

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL
BENTUK GEOMETRI DARI BALOK DI RA ALIF MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

SUSILAWATI RITONGA
NPM. 1501240081 P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL
BENTUK GEOMETRI DARI BALOK DI RA ALIF MEDAN**

Oleh:

SUSILAWATI RITONGA
NPM. 1501240081 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

Dra. Hj. Indra Mulya, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : SUSILAWATI RITONGA
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
NPM : 150124081 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Bentuk Geometri dari Balok di RA Alif Medan**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Februari 2017

Yang Menyatakan,

SUSILAWATI RITONGA
NPM. 1501240081 P

Medan, Februari 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Susilawati Ritonga
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Susilawati Ritonga yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Bentuk Geometri dari Balok di RA Alif Medan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dra. Hj. Indra Mulya MA.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : SUSILAWATI RITONGA
NPM : 1501240081 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK
MENGENAL BENTUK GEOMETRI DARI
BALOK DI RA ALIF MEDAN

Medan, Februari 2017

Pembimbing

Dra. Hj. Indra Mulya, MA.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : SUSILAWATI RITONGA
NPM : 1501240081 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK
MENGENAL BENTUK GEOMETRI DARI
BALOK DI RA ALIF MEDAN

Medan, Februari 2017

Pembimbing

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

ABSTRAK

SUSILAWATI RITONGA. NPM. 1501240081 P. UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL BENTUK GEOMETRI DARI BALOK DI RA ALIF MEDAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk geometri dari balok di RA Alif Medan berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 40%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 61,25%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk geometri dari balok pada anak RA Alif Medan.

Kata Kunci: *Kognitif, Geometri, Balok.*

ABSTRACT

SUSILAWATI RITONGA. NPM. 1501240081 P. EFFORTS TO IMPROVE COGNITIVE CHILDREN TO RECOGNIZE GEOMETRY BEND OF THE BEAM IN RA ALIF MEDAN

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that efforts to improve children's cognitive to recognize geometry bend of the beam in RA Alif Medan successfully upgraded. The increase can be seen from the average increase in the form of percent from pre-cycle and after done action class. Under the terms of success at least the child is the BSH can then be averaged increase success in a child that is in pre-cycle of 15%, the next cycle I average is 40%, in cycle II occurred in increasing with the average, 61,25%, then in cycle III the average obtained is 87,5%. Based on these results, it can be stated that the research that has been done can improve children's cognitive to recognize geometry bend of the beam in RA Alif Medan.

Keywords: Cognitive, Geometry, beam.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: **"Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Bentuk Geometri dari Balok di RA Alif Medan"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Toguan Ritonga** dan Ibunda tercinta **Nyainem** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai penyambung dakwah Rasulullah saw. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Ibnu Khaldun** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Kepada anak-anakku tersayang **M. Fikri Haikal Khaldun, Daffa M. Naufal Khaldun, dan Cinta Aesya Alawiyah Khaldun** yang telah banyak memberikan bantuan dan pengertian selama peneliti memasuki jenjang perkuliahan sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga semua anak-anakku menjadi anak yang sholeh dan sholeha, tercapai semua cita-cita. Ibu tidak

akan pernah berhenti untuk selalu berdo`a untuk semua ananda tercinta semoga Allah swt mengabulkannya, sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat dicapai.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Bapak **Drs. Zulkarnaen Lubis, MA**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Dra. Hj. Indra Mulya, MA**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Mawaddah Nasution, M.Psi, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`adiyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Alif Medan, beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 18 Februari 2017

Hormat Saya

SUSILAWATI RITONGA
NPM. 1501240081 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Kognitif Anak	7
1. Pengertian Kognitif	7
2. Aspek Kognitif Anak	8
3. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak	9
4. Ciri-Ciri Perkembangan Kognitif Anak	10
B. Bentuk-Bentuk Bangunan	11
1. Pengertian Bentuk-Bentuk Bangunan	12
2. Langkah-Langkah Mengenalkan Bentuk-Bentuk Bangunan.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Bentuk- Bentuk Bangunan Pada Anak Usia Dini	16
4. Strategi Pembelajaran Mengenal Bentuk-Bentuk Bangunan Pada Anak Usia Dini.....	17
C. Kegiatan Menyusun Balok.....	19
1. Tahapan Menyusun Balok.....	19
2. Manfaat Menyusun Balok	21
BAB III: METODE PENELITIAN	23
A. Setting Penelitian	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian	23
3. Siklus PTK	24
B. Persiapan Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Sumber Data	25
1. Anak	25

2. Guru.....	26
3. Teman Sejawat.....	26
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Alat Pengumpulan Data	27
F. Indikator Kinerja	29
G. Analisis Data.....	29
H. Prosedur Penelitian	30
1. Deskripsi Siklus I.....	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan Tindakan	31
c. Observasi dan Evaluasai.....	31
d. Refleksi	32
2. Deskripsi Siklus II.....	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Pelaksanaan Tindakan.....	32
c. Observasi dan Evaluasi	33
d. Refleksi	33
3. Deskripsi Siklus III	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Pelaksanaan Tindakan.....	33
c. Observasi dan Evaluasi	34
d. Refleksi	34
I. Personalia Penelitian	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Pra Siklus.....	35
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	40
C. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	46
D. Deskripsi Penelitian Siklus III.....	52
E. Pembahasan.....	57
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	23
Tabel 02. Data Anak RA Alif Medan Kelas Melati TA.2016-2017	25
Tabel 03. Data Guru TA.2016-2017	26
Tabel 04. Teman Sejawat.....	27
Tabel 05. Observasi Pada Anak.....	28
Tabel 06. Indikator Kinerja.....	29
Tabel 07. Tim Peneliti.....	36
Tabel 08. Observasi Pra Siklus	36
Tabel 09. Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus	37
Tabel 10. Rata-Rata Hasil Observasi Pra Siklus.....	39
Tabel 11. Observasi Siklus I.....	41
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I	42
Tabel 13. Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I.....	44
Tabel 14. Observasi Siklus II.....	47
Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II	48
Tabel 16. Rata-Rata Hasil Observasi Siklus II.....	50
Tabel 17. Observasi Siklus III	53
Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus III.....	54
Tabel 19. Rata-Rata Hasil Observasi Siklus III	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Hasil Observasi Pra Siklus.....	38
Grafik 02. Hasil Observasi Siklus I.....	43
Grafik 03. Hasil Observasi Siklus II	49
Grafik 04. Hasil Observasi Siklus III.....	55
Grafik 05. Hasil Peningkatan Kognitif Anak Mengenal Bentuk Geometri dari Balok di RA Alif Medan	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.
8. Rencana Kegiatan Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.
17. Rencana Kegiatan Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus III.
26. Rencana Kegiatan Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik fisik maupun mental. Anak yang masih berusia dini dikatakan usia emas (*golden age*), sehingga anak yang masih berusia dini sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini atau Raudhatul Athfal (RA) pada dasarnya berfokus pada peletakan dasar-dasar pengembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.¹ Oleh sebab itu, Rasulullah saw mengisyaratkan bahwa anak bagaikan kertas kosong yang perlu diberi ilmu yang baik maka akan menjadi baik, akan tetapi apabila ditanamkan keburukan maka akan menjadi buruk, sebagaimana dalam sebuah hadisnya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَبُورًا هُ يَهُودًا نِهِ أَوْ يُنَصْرًا
نِهِ أَوْ يُمَجَّسًا نِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya : *Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw., telah bersabda : "Tidaklah anak yang dilahirkan itu, kecuali membawa fitrah, maka kedua orang tuanya lah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani dan Majusi".* (H.R.Bukhari)²

Anak pra sekolah kedudukannya sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang perlu mendapatkan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan. Pembangunan pada suatu bangsa sangat sangat urgen ditanamkan pada anak sejak usia dini. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi fundamen utama dalam menjalankan kelangsungan sesuatu bangsa yang bermartabat dan menjadi maju. Hal ini terutama pada pembangunan pendidikan yang menjadi bagian integral dalam pembangunan suatu bangsa dan kunci pembangunan potensi anak.

¹Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h 25.

²Zainuddin Hamidy, dkk., *Terjemah Shahih Bukhari jilid II*, (Jakarta: Wijaya, 2007), h. 89.

Banyaknya pembahasan tentang anak oleh para pakar dan praktisi melalui seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional menjadi bukti bahwa pendidikan pada anak usia dini sangat urgen sebagai dasar pendidikan anak dimasa yang akan datang.

Hasil konferensi di Genewa pada tahun 1979 menyatakan bahwa aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada anak pra sekolah atau usia dini yaitu; motorik, bahasa, kognitif, emosi, sosial, moralitas, dan kepribadian.³ Perkembangan kognitif terjadi melalui suatu proses yang disebut dengan adaptasi. Adaptasi merupakan penyesuaian terhadap tuntutan lingkungan dan intelektual melalui dua hal yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses anak dalam menafsirkan pengalaman barunya yang didasarkan pada inteprestasi dunia anak prasekolah. Akomodasi merupakan aspek kedua dari adaptasi, individu berusaha untuk menyesuaikan proses adaptasi.⁴

Raudhatul Athfal merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk membantu tumbuh kembang anak usia dini. Guna merealisasikan hal tersebut Raudhatul Athfal mempunyai fungsi sebagai pengembang berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Potensi tersebut meliputi ranah kognitif, bahasa, jasmani (motorik kasar dan halus), sosial emosional.

Raudhatul Athfal merupakan institusi sekolah yang mengenalkan bentuk dan budaya sekolah sebelum anak memasuki sekolah yang sesungguhnya atau lebih lanjut. Potensi pada ranah kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir.⁵ Anak diharapkan dapat mengolah perolehan belajar dan menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Lebih lanjut dikatakan Suherman dan Setyowaty bahwa pengembangan kognitif dapat dikembangkan dengan: Pengembangan auditory, pengembangan intelegensi, pengembangan kinestetik, pengembangan aritmatika, pengembangan geometri, dan pengembangan sains permulaan.⁶

³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 5.

⁴Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. (Bandung: JILSI Foundation, 2008) h. 43.

⁵Suherman dan Setyowaty, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008) h. 19

⁶*Ibid.*

Anak usia antara 4-6 tahun, perkembangannya berada pada tahap pra operasional kongkrit.⁷ Pada usia pra operasional kongkrit ini adalah tahap persiapan untuk mengorganisasikan operasi kongkrit. Istilah operasi yang digunakan adalah tindakan kognitif.⁸ Kognitif adalah proses untuk mengetahui sesuatu, menyangkut proses informasi melalui beberapa tahapan penginderaan dengan sistem syaraf sensoris yang ada dalam tubuh manusia hingga pembentukan memori jangka panjang.

Berkaitan dengan perkembangan kognitif Bambang mengatakan bahwa “menganalisis, membandingkan, mengurutkan, dan mengevaluasi benda-benda yang kongkrit adalah bukti keterlibatan perkembangan kognitif yang perlu dilakukan anak”.⁹ Kemampuan kognitif anak pada usia dini adalah mampu mengklasifikasikan atau menyusun benda berdasarkan satu kategori, dapat menunjukkan ketertarikan pada konsep bilangan dan kuantitas, seperti menghitung, mengukur dan membandingkan.¹⁰

Menurut Piaget usia ini perkembangan kognitif anak berada pada tahap pra operasional kongkrit. Pada usia pra operasional kongkrit ini adalah tahap persiapan untuk mengorganisasikan operasi kongkrit. Istilah operasi yang digunakan oleh Piaget adalah berupa tindakan-tindakan kognitif, seperti mengklasifikasikan sekelompok obyek (*classifying*), menata benda-benda menurut urutan tertentu (*seriation*), dan membilang (*counting*).¹¹

Kemampuan mengenal bentuk-bentuk bangunan merupakan kognitif yang harus dikuasai oleh anak yang dapat menggambarkan perpindahan dari berfikir pra operasional ke operasional kongkrit.¹² Menurut pendapat tersebut bahwa keterampilan-keterampilan tersebut merupakan dasar proses berfikir yang pada akhirnya berdampak pada keterampilan kognitif.

⁷Sujiono, *Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 2007) h. 58.

⁸*Ibid.*, h. 59

⁹Sujiono, *Mencerdaskan...*, h. 22.

¹⁰Tadkiroatun Musfiroh. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Departemen, 2007) h. 69.

¹¹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 65.

¹²Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 36.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA. Alif Medan, terlihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk bangunan masih rendah. Sebagian besar anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan bentuk-bentuk bangunan seperti segi tiga, segi empat, balok, kubus dan lain-lain. Pada proses pembelajaran mengenal bentuk-bentuk bangunan anak diminta oleh guru untuk mengambil bentuk bangunan yang telah disediakan, hanya sebahagian anak yang dapat melakukannya dengan benar, masih banyak anak yang masih bingung ketika diminta oleh guru untuk mengambil bentuk-bentuk bangunan yang dimaksud. Hemat peneliti, hal ini disebabkan masih kurangnya latihan pada anak untuk mengenal bentuk-bentuk bangunan yang dimaksud.

Terkait dengan uraian di atas, peneliti memilih solusi untuk meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk bangunan melalui kegiatan menyusun balok pada anak RA Alif Medan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul *“Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Bentuk Geometri dari Balok di RA Alif Medan”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, identifikasi masalah yang dapat peneliti temukan adalah:

1. Kognitif anak mengenal bentuk-bentuk bangunan masih rendah
2. Kegiatan pembelajaran yang digunakan guru dalam mengenal bentuk-bentuk bangunan kurang menarik bagi anak.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi anak.

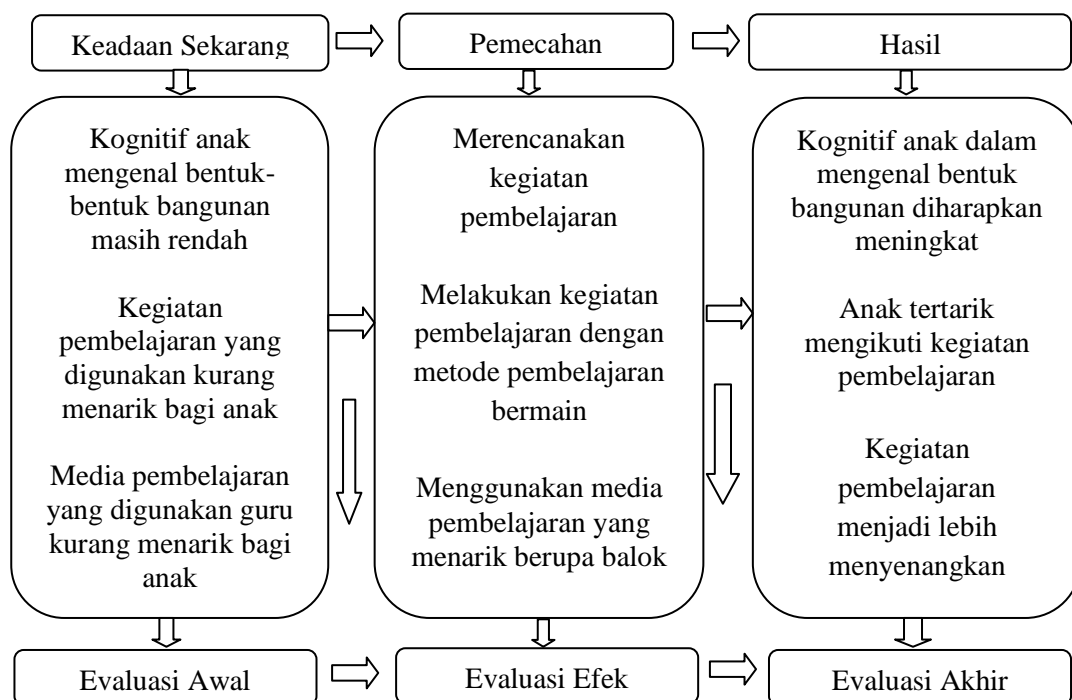
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan judul penelitian yang peneliti rangkai, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui kegiatan menyusun balok dapat meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk bangunan pada anak RA Alif Medan ?.

D. Pemecahan Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting menunjang keberhasilan pembangunan bangsa. Agar tercapai suatu pembangunan yang baik, maka perlu adanya peningkatan sumber daya manusia yang bermutu melalui pemerataan dan pengendalian mutu pendidikan. Alternatif untuk masalah-masalah kurangnya kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk bangunan haruslah menarik, tidak membosankan bagi anak, dan mengandung nilai-nilai edukatif. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk bangunan melalui kegiatan menyusun balok. Pemecahan masalah penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah¹³



E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk bangunan melalui kegiatan menyusun balok pada anak RA Alif Medan.

¹³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 276.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dapat peneliti kemukakan bahwa melalui kegiatan menyusun balok dapat meningkatkan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk bangunan pada anak RA Alif Medan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberi pemahaman terhadap guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk bangunan.
- b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas, menambah wawasan tentang kegiatan pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran mengenal bentuk-bentuk bangunan, serta dapat meningkatkan minat dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi anak, dapat meningkatkan kognitif anak dalam memahami bentuk-bentuk geometri.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan kognitif anak memahami bentuk-bentuk geometri atau bentuk-bentuk bangunan.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan anak dalam upaya mengembangkan kognitif anak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kognitif Anak

Kognitif yang dimiliki anak dapat menggambarkan perpindahan dari berfikir pra operasional ke operasional kongkrit. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan dasar proses berfikir yang pada akhirnya berdampak pada keterampilan kemampuan. Oleh sebab itu, kognitif anak harus ditanamkan sejak dini sebagai dasar pendidikan dan pengembangan pertumbuhan pada anak. Lebih jelas berikut ini akan diutarakan mengenai kognitif pada anak usia dini.

1. Pengertian Kognitif Anak

Kognitif adalah kemampuan memperhatikan, mengamati, mengingat, dan penalaran melibatkan pembelajaran menggunakan temuan-temuan masyarakat seperti bahasa, sistem matematika dan alat-alat ingatan.¹⁴ Pendapat lain mengutarakan kognitif adalah bagaimana anak dapat beradaptasi atau beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya.¹⁵ Chaplin dalam Asrori mengatakan bahwa kognitif adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk mengenal, termasuk didalamnya mengamati, melihat, memperhatikan, memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga, dan menilai.¹⁶

Beberapa ahli dalam bidang pendidikan mendefinisikan intelektual atau kognitif dengan berbagai pendapat yang dapat membantu kita dalam memahami kognitif pada anak. Kognitif disebut juga Intelligensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu

¹⁴Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h.17.

¹⁵Reni Yuliani, *Metode Pembelajaran Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Mitra Media, 2009) h.3.

¹⁶Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), h.36.

kebudayaan.¹⁷ Konsep pluralistis dari inteligensi dan membedakan pada tujuh jenis inteligensi.¹⁸ Ketujuh inteligensi tersebut yaitu inteligensi *linguistic*, logis, musik, kinestetik, intra pribadi, antar pribadi, dan pribadi.

Sementara itu Desmita menjabarkan kognitif adalah:

“Sebuah istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, menilai, memperkirakan, dan memikirkan lingkungannya”¹⁹.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif anak adalah kemampuan atau pengetahuan anak yang melibatkan fisik maupun skilologisnya untuk mengetahui berbagai pengetahuan sesuai dengan perkembangan usia anak.

2. Aspek Kognitif Anak

Perkembangan kognitif mempunyai empat aspek yaitu kematangan, merupakan pengembangan dari susunan syaraf, pengalaman, merupakan hubungan timbal balik antara organisme dengan lingkungannya, dengan dunianya Transmisi sosial, yaitu pengaruh-pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial, dan ekuilibrisasi, yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungan, meliputi aspek seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah.²⁰

Pendapat lain mengutarakan bahwa aspek kognitif terdiri atas:

1. Perkembangan pikiran, pikiran adalah bagian dari berpikir, bagian yang digunakan yaitu untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan, dan pengertian. Pikiran anak mulai aktif sejak lahir, dari hari ke hari sepanjang

¹⁷Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 47.

¹⁸Gardner, dan Kamp, L.J, *Psychometries and Educational Debates*, (New York: John Wiley, 2008) h. 47.

¹⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 103.

²⁰Yuliani, *Metode...*, h. 3-5

pertumbuhannya. Perkembangan pikiran seperti belajar tentang orang, belajar tentang sesuatu, dan belajar tentang kemampuan-kemampuan baru, memperoleh banyak ingatan, dan menambah banyak pengalaman.

2. Perkembangan otak, struktur otak anak tumbuh terus setelah lahir. Sejumlah riset menunjukkan bahwa pengalaman usia dini, imajinasi yang terjadi, bahasa yang didengar, buku yang ditunjukkan, akan turut membentuk jaringan otak, dengan demikian, melalui aspek pengembangan kognitif, fungsi berpikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan suatu masalah.²¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan aspek kognitif pada anak sama dengan tujuan pendidikan yaitu kematangan, kemandirian, sosial, emosional dan pengetahuan terhadap ilmu yang dipelajari.

3. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak

Perkembangan kognitif adalah bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi, sehingga dapat berfikir.²² Sebagaimana yang diungkapkan Piaget dalam Yudha, bahwa perkembangan kognitif terjadi melalui proses adaptasi. Adaptasi merupakan penyesuaian tuntutan lingkungan dan intelektual melalui dua hal yaitu asimilasi, yaitu proses anak untuk menafsirkan pengalaman barunya yang didasarkan pada interprestasinya saat sekarang mengenai dunianya, dan akomodasi, yaitu individu berusaha untuk menyesuaikan keberadaan struktur fikiran dengan sejumlah pengalaman baru.²³

Perkembangan kognitif menurut Piaget dalam Yudha melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sensori motorik (sejak lahir s/d 2 tahun), yaitu berfikir melalui gerak tubuh dengan banyak menggunakan gerak reflek seperti menggerakkan jari tangan, menangis dan gerak reflek lainnya.

²¹Nugraha, *Pengembangan...*, h. 87-89.

²²Depdiknas, *Pedoman...*, h. 53.

²³Hengki Barnaba Yudha, *Perkembangan Fisik dan Kognitif di Masa Kanak-Kanak Pertengahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 199-200.

2. Tahap Praoperasional (2 s/d 7 tahun), yaitu anak masih belum memiliki kemampuan untuk berfikir logis atau operasional. Piaget membaginya menjadi dua sub bagian yaitu prakonseptual (2 s/d 4 tahun), dan Intuitive (4 s/d 7 tahun).
3. Konkret Operasional (7 s/d 11 tahun), yaitu anak telah dapat membuat pemikiran tentang situasi atau hal konkrit secara logis.
4. Formal Operasi (11 tahun ke atas), yaitu anak sudah mampu berfikir secara hipotesis dan berada dengan fakta, memahami konsep abstrak, dan mempertimbangkan kemungkinan cakupan yang luas dari perkara yang sempit.²⁴

Berbeda dengan Siti Partini bahwa tahapan perkembangan kognitif anak meliputi:

1. Menyebutkan urutan bilangan
2. Menyebutkan nama-nama benda
3. Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan
4. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan benda
5. Mengenal konsep sama dan tidak sama.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini diawali dengan tahap menggerakkan anggota tubuh dan dilanjutkan pada tahap praoperasional dimana anak belum mampu berfikir logis atau operasional anak usia dini hanya mampu berpikir bila melihat bentuk nyata.

4. Ciri-Ciri Perkembangan Kognitif Anak

Menurut Yusuf dalam Yuliani adapun salah satu karakteristik perkembangan kognitif anak masa prasekolah adalah anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk, dan ukuran.²⁶ Sedangkan Piaget dalam Bambang mengutarakan ciri-ciri perkembangan kognitif anak usia dini diantaranya adalah anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya dan anak sudah mampu menghubungkan suatu konsep sederhana dengan konsep

²⁴*Ibid.* h. 201-203.

²⁵Siti Partini, *Perkembangan Kognitif Anak* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 9

²⁶Yuliani, *Metode...*, h. 30.

lain, misalnya dalam kegiatan mewarnai gambar anak sudah tahu bahwa tanah berwarna coklat, daun berwarna hijau, laut berwarna biru, awan berwarna putih dan seterusnya.²⁷

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif faktor hereditas/keturunan, faktor lingkungan, kematangan, pembentukan, minat serta bakat, dan kebebasan. Kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah.²⁸ Berkembangnya kognitif anak akan memudahkan peserta didik menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak mampu melanjutkan fungsinya dengan wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan.

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba, ataupun ia cium melalui panca indra yang dimilikinya. Pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir dan ingatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan berpikir, kemampuan untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa sesuai pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba, ataupun ia cium melalui panca indra yang dimilikinya.

B. Bentuk-Bentuk Bangunan

Bentuk-bentuk bangunan yang akan diperkenalkan kepada anak usia dini biasanya dalam berbagai bentuk, seperti kotak, persegi panjang, kubus, segitiga sama kaki, balok, kepingan bulat lubang di tengah, persegi panjang lubang enam dan lain-lain. Mengenalkan bentuk-bentuk bangunan pada anak hemat peneliti berguna untuk mengenalkan pada anak berbagai bentuk bangunan yang biasa mereka lihat sehari-hari seperti potongan kayu, kotak susu, dan lain-lain, selain itu

²⁷Sujiono, *Mencerdaskan...*, h. 17.

²⁸Desmita, *Psikologi...*, h. 11.

mendorong anak membuat sesuatu dari bentuk bangunan sesuai dengan daya fantasi atau imajinasi dan kreativitas anak.

1. Pengertian Bentuk-Bentuk Bangunan

Bentuk-bentuk bangunan adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh setiap sisi yang berimpit dengan tepat satu sisi dengan sisi yang lain yang kongruen.²⁹ Pendapat lain mengutarakan bentuk-bentuk bangunan adalah peralatan standar yang harus ada dalam ruang kelas anak usia dini dan sangat penting untuk mengimplementasikan kurikulum yang kreatif.³⁰ Biasanya disebut dengan *unit block* (balok satuan) yang berisi balok-balok kecil dengan berbagai bentuk, yang dapat memberikan kegiatan belajar yang memungkinkan anak memahami konsep-konsep yang dibutuhkan dalam matematika antara lain geometri, seni, kreativitas, sosial emosional dan lainnya

Lestari menjelaskan bahwa bentuk-bentuk bangunan adalah bentuk geometri seperti balok, kubus, segitiga dan lain-lain.³¹ Menurut Novelisa Sondang bahwa bentuk-bentuk bangunan adalah bentuk-bentuk geometri yang menjadi salah satu ilmu Matematika yang diterapkan dalam dunia arsitektur, dan merupakan salah satu cabang ilmu yang berkaitan dengan bentuk, komposisi, dan proporsi.³²

Sementara itu Muhamad Fakhri Aulia menyebutkan bahwa geometri dalam pengertian dasar adalah sebuah cabang ilmu yang mempelajari pengukuran bumi dan proyeksinya dalam sebuah bidang dua dimensi.³³ Alders dalam Aulia menyatakan bahwa bentuk-bentuk bangunan adalah salah satu cabang Matematika yang mempelajari tentang titik, garis, bidang dan benda-benda ruang beserta sifat-sifatnya, ukuran-ukurannya, dan hubungannya antara yang satu dengan yang lain.³⁴

²⁹ Sandi Ismunamto, dkk, *Ensiklopedia Matematika* (Jakarta: Lentera Abadi, 2011), h. 56.

³⁰ Luluk Asmawati, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 11.4.

³¹ Lestari K.W, *Konsep Matematika*, (Jakarta: Depdikbud, 2011),h. 4.

³² Novelisa Sondag, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 54.

³³ Muhamad Fakhri Aulia, *Dasar-Dasar Matematika Modern Untuk Guru* (Bandung: Tarsito, 2011), h. 44.

³⁴ *Ibid.*, h. 45.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk bangunan adalah benda-benda yang berisi ruang baik padat maupun udara dan dapat ditata menjadi bentuk, seperti balok, persegi panjang, kubus, lingkaran, kerucut, segitiga, trapesium, jajaran genjang, dan lain-lain.

2. Langkah-Langkah Mengenalkan Bentuk-Bentuk Bangunan

Langkah-langkah yang dapat ditempuh seorang pendidik dalam mengenalkan bentuk geometri pada anak dapat dimulai dari anak mengetahui bentuk-bentuk geometri dan namanya yang meliputi kemampuan mengucapkan bentuk geometri dan memberi nama bentuk geometri, memahami bentuk-bentuk geometri yang meliputi kemampuan memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri dan kemampuan mendeskripsikan masing-masing bentuk geometri, dan menerapkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi kemampuan menggambar bentuk geometri, menyusun beberapa bentuk geometri menjadi suatu benda, dan bercerita mengenai benda yang dibuatnya dari beberapa susunan bentuk geometri.

Agung Triharso, menyatakan bahwa:

“Dalam membangun konsep geometri pada anak dimulai dari mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan, dan memisahkan gambar-gambar biasa seperti, segi empat, lingkaran, dan segitiga, belajar konsep letak, seperti di bawah, di atas, kiri, kanan, meletakkan dasar awal memahami geometri”.³⁵

Daitin Tarigan menjelaskan bahwa belajar mengenal bentuk-bentuk bangunan adalah “Berpikir matematis, yaitu meletakkan struktur hirarki dari konsep-konsep lebih tinggi yang terbentuk berdasarkan apa yang telah terbentuk sebelumnya, sehingga dalam belajar geometri seseorang harus mampu menciptakan kembali semua konsep yang ada dalam pikirannya”.³⁶

Mengenalkan berbagai macam bentuk geometri pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara mengajak anak bermain sambil mengamati berbagai benda

³⁵Agung Triharso, *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), h. 50.

³⁶Daitin Tarigan, *Pembelajaran Matematika Realistik*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 32.

di sekelilingnya. Anak akan belajar bahwa benda yang satu mempunyai bentuk yang sama dengan benda yang lainnya seperti ketika mengamati bentuk buku mempunyai bentuk yang sama dengan segi empat atau persegi. Teori belajar dalam pembelajaran geometri yang dapat mengembangkan tahap mental anak dapat ditinjau dari tiga unsur di antaranya adalah waktu, materi pengajaran, dan metode pengajaran yang diterapkan.³⁷ Apabila ketiga unsur tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi pada anak dan mampu berpikir secara rasional. Salah satu dari teori yang menguatkan pernyataan tersebut adalah teori pembelajaran yang dikemukakan oleh Van Hiele. Van Hiele dalam Daitin Tarigan, menyatakan bahwa terdapat lima tahap belajar geometri pada anak, di antaranya adalah:

- a. Tahap Pengenalan, dalam tahap ini anak mulai belajar mengenal suatu bentuk geometri secara keseluruhan, namun belum mengetahui adanya sifat-sifat dari bentuk geometri yang dilihatnya.
- b. Tahap Analisis, pada tahap ini anak sudah mulai mengenal sifat-sifat yang dimiliki benda geometri yang diamati. Anak mampu menyebutkan aturan yang terdapat pada benda geometri tersebut.
- c. Tahap Pengurutan, pada tahap ini anak sudah mampu melakukan penarikan kesimpulan, berpikir deduktif, namun kemampuan ini belum dapat berkembang secara penuh.
- d. Tahap Deduksi, dalam tahap ini anak sudah mampu menarik kesimpulan secara deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus.
- e. Tahap Akurasi, pada tahap ini anak mulai menyadari betapa pentingnya ketepatan dari prinsip-prinsip dasar yang melandasi suatu pembuktian. Anak belajar bentukbentuk geometri anak harus belajar dari benda-benda konkret.³⁸

Teori belajar yang dapat diterapkan dalam mengenal bentuk-bentuk bangunan salah satunya adalah teori belajar Bloom yang memfokuskan pada teori aplikatif psikologi belajar kognitif. Menurut Bloom dalam Ahmad Turmuzi, ada beberapa aspek yang berkaitan dengan perilaku anak dalam kehidupan sosialnya, salah satunya adalah aspek kognitif. Aspek kognitif merupakan aspek-aspek intelektual atau berpikir yang terdiri dari:

³⁷*Ibid.*,h. 62.

³⁸*Ibid.*

- a. Pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan merupakan aspek kognitif yang sangat rendah tetapi mendasar, dengan pengetahuan individu dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, fakta, prinsip dasar, ide prosedur atau gagasan, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori, atau kesimpulan.
- b. Pemahaman (*comprehension*), pemahaman atau mengerti merupakan kemampuan untuk membaca serta memahami suatu gambaran yang telah diketahuinya. Setelah mengetahui definisi, informasi, peristiwa, fakta kemudian disusun kembali ke dalam struktur kognitif yang ada, dari hasil proses mengetahui tersebut diakomodasikan dan akan berasimilasi dengan struktur kognitif yang ada, sehingga membentuk struktur kognitif yang baru.
- c. Penerapan (*application*), menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan menguasai kemampuan ini apabila ia dapat memberi contoh, menggunakan, mengklasifikasikan, memanfaatkan, menyelesaikan dan mengidentifikasi hal-hal yang sama.
- d. Penguraian (*analysis*), Menganalisis informasi dengan menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar-bagian tersebut, melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi solusi dari suatu pernyataan.
- e. Memadukan (*synthesis*), menggabungkan, merangkai atau menyatukan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan yang baru.
- f. Penilaian (*evaluation*), mempertimbangkan, menilai dan mengambil keputusan benar-salah, baik-buruk, berdasarkan gagasan tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.³⁹

Teori yang diungkapkan oleh Bloom mengenai perilaku anak yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dikaitkan dengan pembelajaran mengenal bentuk-bentuk bangunan pada anak usia dini. Pada pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat terpisahkan dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Sejak usia dini, mereka telah berbaur dengan benda-benda yang disekitarnya seperti buku, gelas, bola, meja, dan lain-lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau kebutuhan dalam bermain. Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini tidak lepas dari pembelajaran matematika. Kemampuan dasar matematika ini dapat dilihat dari kemampuan anak tersebut dalam mengenal

³⁹Ahmad Turmuzi, *Mengingat dan Memahami Kembali Tentang Teori Taksonomi Bloom* (Jakarta: Kompasiana, 2013), h.15.

konsep bilangan, menghitung pada batas tertentu, dan mengenal berbagai macam pola.⁴⁰

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dilakukan secara bertahap. Anak usia dini berada pada fase pra operasional, kemampuan berpikirnya adalah berpikir secara simbolis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk mengenal bentuk geometri dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Pada pembelajaran geometri terdapat pembelajaran mengenai konsep dasar bangun datar seperti, bangun datar yang meliputi segitiga, segi empat, dan lingkaran dan konsep bangun ruang yang meliputi kerucut, kubus, balok, tabung, dan lain-lain. Geometri selalu berkaitan erat dengan matematika dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam belajar mengenal bentuk-bentuk bangunan setiap anak selalu dikaitkan dengan pengalaman kehidupannya sehari-hari. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan pelayanan yang baik agar anak dapat belajar. Belajar pada anak usia dini dikemas dengan cara belajar sambil bermain yang dapat membangun dan memotivasi anak untuk dapat belajar yang menarik, tanpa ada beban dan tekanan, karena dunia anak adalah dunia bermain tetapi belajar.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Bentuk-Bentuk Bangunan Pada Anak Usia Dini

Kemampuan dasar geometri dikembangkan melalui pengenalan anak terhadap kemampuan spasialnya, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan bentuk benda dan tempat di mana benda tersebut berada, dan kemampuan berpikirnya

⁴⁰Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 41.

adalah berpikir secara simbolis.⁴¹ Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk mengenal bentuk-bentuk bangunan atau geometri dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Selain itu dipengaruhi oleh kemampuan berpikir intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun sesuatu.

Keterkaitan faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk-bentuk bangunan tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak. Kemampuan berpikir secara simbolis dan kemampuan spasial dipengaruhi oleh faktor hereditas/keturunan, faktor lingkungan (psikososial), faktor asupan gizi, dan faktor pembentukan.⁴²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk-bentuk bangunan pada anak usia dini adalah cara berpikir simbolis, intuitif serta kemampuan spasialnya untuk dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep bentuk-bentuk bangunan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Strategi Pembelajaran Mengenal Bentuk-Bentuk Bangunan Pada Anak Usia Dini

Strategi pembelajaran merupakan segala usaha atau aktivitas guru dalam mengajar yang digunakan dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Bermain dan belajar tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berkaitan dan saling melengkapi. Bermain membuat anak senang, sedangkan belajar melalui bermain anak dapat menguasai materi yang lebih menantang. Karakteristik cara belajar anak adalah anak belajar dengan cara yang berbeda dari orang dewasa. Beberapa karakteristik cara belajar anak yaitu: anak belajar melalui bermain, anak belajar dengan cara membangun

⁴¹*Ibid.*, h. 44.

⁴²Rita Eka Izzaty, dkk, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), h.

pengetahuannya, anak belajar secara alamiah, dan belajar anak harus menyeluruh, bermakna dan menarik.⁴³

Bermain sebagai salah satu cara belajar anak yang mempunyai ciri-ciri simbolik, bermakna, aktif, menyenangkan, dan suka rela. Menurut Piaget dalam Slamet Suyanto, anak belajar mengkonstruksi pengetahuan dengan berinteraksi melalui objek yang ada disekitarnya.⁴⁴ Selain itu para ahli teori konstruktivisme mempunyai pandangan tentang cara belajar anak yaitu anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya melalui kegiatan mengeksplorasi objek-objek dan peristiwa yang ada dan melalui interaksi sosial dan pembelajaran.⁴⁵

Prinsip dalam belajar sambil bermain mengedepankan belajar, bahwa bermain untuk belajar, bukan bermain untuk mainan itu sendiri. Strategi dalam pemilihan jenis permainan yang digunakan pada anak usia dini harus sesuai dengan perkembangan anak. Pemilihan jenis permainan yang sesuai dengan perkembangan anak perlu dilakukan agar pesan edukatif dalam permainan dapat ditangkap anak dengan mudah dan menyenangkan. Apabila jenis permainan tidak sesuai dengan perkembangan anak maka yang terjadi adalah proses bermain hanya untuk mainan itu sendiri. Hal ini akan dapat berdampak buruk pada pembentukan karakter dan kecerdasan anak. Akan tetapi, apabila pemilihan permainan yang selaras dengan perkembangan anak maka akan mengembangkan aspek kecerdasan tertentu.

Agung Triharso, menyatakan bahwa satu-satunya cara agar suasana belajar menjadi menyenangkan dan menantang adalah menggabungkan bermain dan belajar. Pola belajar sebagaimana bermain, dan bermain sebagaimana belajar membuat anak merasa *enjoy*.⁴⁶ Tanpa mereka sadari, anak-anak belajar dalam suatu permainan, tetapi juga bermain ketika belajar. Antara belajar dan bermain sama-sama menyenangkan sekaligus menantang. Pembelajaran untuk mengenal bentuk-bentuk bangunan pada anak dapat dilakukan dengan permainan. Melalui

⁴³*Ibid.*, h. 10.

⁴⁴Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), h. 124.

⁴⁵Turmuzy, *Mengingat...*, h. 22.

⁴⁶Triharso, *Permainan...*h. 7.

permainan tersebut anak-anak akan mudah belajar mulai dari mengidentifikasi bentuknya, menyelidiki masing-masing bentuknya dan mengenal bentuk-bentuk bangunan.

Berdasarkan pemaparan materi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pembelajaran mengenalkan bentuk-bentuk bangunan pada anak usia dini kegiatannya dikemas dalam bermain. Melalui kegiatan bermain anak akan mengetahui, memahami dan mengenal konsep bentuk geometri. Kemampuan dasar dalam mengenal bentuk-bentuk bangunan dapat dikembangkan melalui pengenalan anak pada kemampuan spasialnya, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan bentuk benda aslinya. Pemberian rangsangan dan stimulus yang tepat pada proses pembelajaran akan memberikan dampak positif yaitu dapat mencerdaskan anak. Selain itu kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan akan berpotensi besar dalam membentuk karakter anak menjadi seorang pembelajar yang aktif.

C. Kegiatan Menyusun Balok

Setelah memperkenalkan dan menyebutkan balok kepada anak kemudian anak-anak diuji satu persatu nama-nama bentuk-bentuk bangunan tersebut dalam bentuk balok. Kemudian diberi contoh cara membuat ka`bah, rumah-rumahan, mobil-mobilan, dan sebagainya. Setelah anak memahami menggunakan balok maka berikutnya anak diberikan kesempatan untuk mendemonstrasikan atau mencoba membuat berbagai bentuk bangunan sesuai dengan fantasi dan imajinasi anak.

1. Tahapan Menyusun Balok

Balok merupakan salah satu jenis alat permainan konstruktif yang disukai anak-anak. Balok-balok pada anak usia dini biasanya dijadikan sebagai alat permainan yang dapat digunakan oleh anak. Balok memiliki berbagai macam bentuk dan warna yang dapat menarik perhatian anak untuk sekedar memegangnya atau mencoba untuk menyusunnya sesuai dengan keinginan anak. Pada kegiatan bermain balok anak-anak bebas untuk berkreasi tanpa ada aturan

tertentu mengenai cara memainkan balok. Menurut Asmawati tahapan-tahapan belajar atau bermain menyusun balok yaitu:

- a. Guru bersama anak membahas tentang tema.
- b. Guru memberi motivasi melalui cerita dan menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema.
- c. Pendidik mengenalkan balok-balok dan alat penunjang atau permainan lain yang akan digunakan.
- d. Pendidik bersama anak membahas aturan tata tertib bermain pembangunan.
- e. Anak mulai membangun dengan balok dan guru mengawasi anak-anak yang sedang bekerja atau ikut bermain sambil member motivasi jika diperlukan.⁴⁷

Kegiatan menyusun balok dapat dikemas menjadi kegiatan yang menarik dan disukai anak apabila guru dapat memberikan pengalaman bermain yang berbeda yang didapatkan anak melalui alat permainan lainnya. Langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan bermain balok akan sangat berpengaruh bagi keefektifan dan efisiennya kegiatan belajar yang akan dilaksanakan dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini.

Pendapat lain juga dapat dilakukan dengan semua anak melalui tahapan dalam kegiatan menyusun balok. Tahapan yang dilakukan anak adalah:

- a. Membawa balok (bermain fungsional). anak membawa balok berkeliling atau memuatnya ke dalam truk (mainan) dan membawanya dengan truk.
- b. Menumpuk balok dan meletakkannya di lantai. Menumpuk atau mengatur balok di lantai adalah tahap berikutnya, dan anak mulai membuat atau menyusun balok .
- c. Menghubungkan balok untuk membentuk bangunan. Pada tahap ini ditandai dengan menumpuk balok, kepada membuat bangunan yang nyata dengan menghubungkan balok yang satu dengan balok lainnya.⁴⁸

Berdasarkan urain tersebut, maka dapat disimpulkan tahapan-tahapan dalam menyusun balok disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai silabus pembelajaran.

⁴⁷Asmawati, *Pengelolaan...*, h. 11. 27.

⁴⁸Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 48.

2. Manfaat Menyusun Balok

Menyusun balok tidak hanya menyenangkan bagi anak usia dini, tanpa disadari kegiatan menyusun balok dapat membantu proses perkembangan anak. Melalui kegiatan menyusun balok anak mengenal bentuk-bentuk dan warna-warna balok yang bermacam-macam. Menurut Reifel dkk dalam Asmawati manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menyusun balok yaitu:

- a. Keterampilan berhubungan dengan teman sebaya
- b. Kemampuan berkomunikasi
- c. Kekuatan dan koordinasi motorik halus dan kasar
- d. Konsep matematika dan geometri
- e. Mengembangkan pemikiran simbolik
- f. pengetahuan pemetaan
- g. Keterampilan membedakan penglihatan.⁴⁹

Kegiatan menyusun balok memberikan kesempatan pada anak untuk berkreasi dan bereksplorasi sesuai dengan idenya. Kegiatan menyusun balok merupakan kegiatan bermain yang bersifat bebas tanpa ada aturan untuk memainkannya, namun dalam menyusun balok unit anak usia tetap membutuhkan peran guru atau orangtua agar kegiatan bermain anak dapat terlaksana secara optimal.

Anak dapat memahami konsep melalui pengalaman bermain dan guru membantu dalam mengenalkan konsep bentuk-bentuk bangunan atau geometri. Membangun konsep bentuk-bentuk bangunan pada anak usia dini dimulai dengan mengidentifikasi bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar. Anak dalam usia dini mulai berusaha untuk mengenal dan memahami bentuk dasar yang memiliki nama-nama tertentu seperti lingkaran, persegi, segitiga, persegi panjang, dan lain sebagainya. Menurut Wahyudi manfaat dari menyusun balok pada anak yaitu:

- a. Pengenalan bentuk dasar: lingkaran, persegi, segitiga, dan lain-lain.
- b. Membedakan bentuk
- c. Memberi nama yaitu menghubungkan bentuk dengan namanya
- d. Menggolongkan bentuk dalam suatu kelompok sesuai dengan bentuknya
- e. Mengenali bentuk-bentuk benda yang ada di lingkungannya sendiri.⁵⁰

⁴⁹ Asmawati, *Pengelolaan...*, h. 11. 26

⁵⁰ Wahyudi, *Permainan Puzzle*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 115.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari kegiatan menyusun balok adalah kemampuan dan pengetahuan anak terhadap bentuk-bentuk bangunan disekitar akan bertambah kognitif anak, sehingga anak dapat lebih kreatif dan dapat memanfaatkan bentuk-bentuk bangunan tersebut dalam proses pembelajaran.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada RA. ALIF Medan yang beralamat di Jl. Imam Gg. Mesjid Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 sejak bulan Januari hingga Februari tahun 2016. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti lukiskan sebagaiberikut:

Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu								
		Januari				Februari				
		Minggu				Minggu				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perizinan									
2	Penelitian Siklus I									
3	Penelitian Siklus II									
4	Penelitian Siklus III									
5	Analisis data									
6	Pengolahan Data									
7	Penyusunan Laporan									

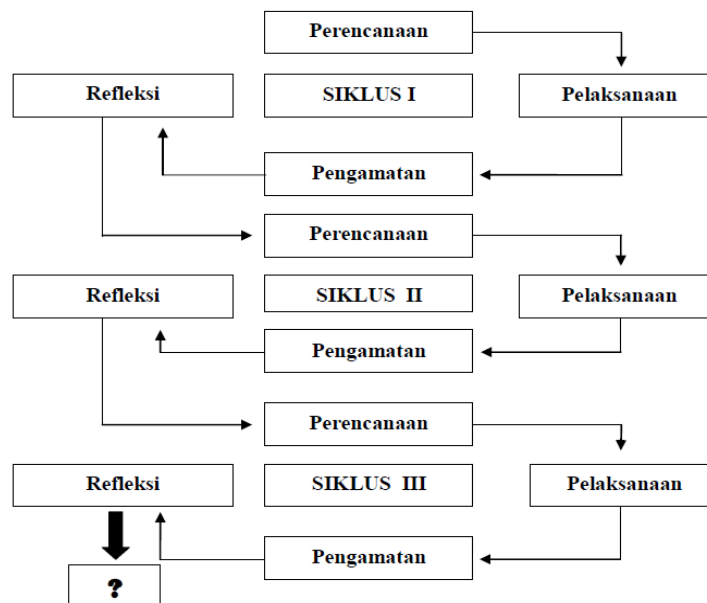
3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:⁵¹

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian ini melalui siklus yaitu apabila terjadi peningkatan kognitif anak mengenal bentuk geometri dari balok di RA ALIF Medan. Adapun alur siklus tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut

Gambar 02: Alur Penelitian Tindakan Kelas⁵²



⁵¹Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 31.

⁵²*Ibid.*

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk bangunan melalui kegiatan menyusun balok pada anak RA ALIF Medan. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA ALIF Medan, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu anak RA ALIF Medan Kelompok B yang sedang berlangsung. Jumlah anak RA ALIF Medan pada kelompok B kelas melati berjumlah 20 orang anak dengan rincian 8 orang anak laki-laki, dan 12 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data anak melakukan kegiatan menyusun balok untuk meningkatkan kognitif mengenal bentuk-bentuk bangunan. Data ini diperoleh melalui hasil belajar dengan observasi.

Tabel 02
Data Anak RA ALIF Medan Kelas Melati TA. 2016/2017

NO	Nama Anak	L/P
1	Abdul Rifat	L
2	Ade Rizky Aulia	L
3	Afifah Khairiyah	P
4	Afifah Rizky	P
5	Akbar Gading Barus	L
6	Amir Zaki	L
7	Aulia Andini	P
8	Aulia Andini Putri	P
9	Avivatur Rohimah	P
10	Ayu Lestari	P

11	Chairatul Musyrafi	P
12	Cici Syahputri	P
13	Dicky Alwi Ramadhan	L
14	Indah Laras Pratiwi	P
15	Laila Majenun	P
16	M. Hilal	L
17	M. Humam Hajiri	L
18	M. Ikhwan	L
19	Nuh Aulia Sari	P
20	Saputri Agustina	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk bangunan melalui kegiatan menyusun balok selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03
Data Guru TA. 2016-2017

Nama Guru	Tugas	Waktu
Susilawati Ritonga	Guru	24 Jam/Minggu
Neni Wahyuni, S.Pd.I	Guru	24 Jam/Minggu
Maya Chairani, S.Pd.I	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Hasil refleksi dijadikan acuan untuk melakukan tindak lanjut atau siklus berikutnya. Apabila hasil refleksi belum menunjukkan adanya peningkatan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri dari balok, maka dilakukan perbaikan dengan

melihat dimana saja terdapat kelemahan-kelemahan pada pembelajaran sebelumnya kemudian dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri. Hasil refleksi ini juga menentukan apakah penelitian yang dilakukan telah berhasil atau tidak. Apabila hasil refleksi menunjukkan keberhasilan sesuai harapan, maka hasil refleksi tentunya telah mencapai harapan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk bangunan melalui kegiatan menyusun balok.
- b. Teknik Tes, teknik tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar anak yakni kemampuan kognitif anak setelah anak mengikuti kegiatan belajar.
- c. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 05
Observasi Pada Anak

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak Mengenal bentuk dasar				Anak dapat Membedakan bentuk				Anak dapat Memberi nama bentuk benda				Kognitif anak mengenal bentuk geometri			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat																
2	Ade Rizky Aulia																
3	Afifah Khairiyah																
4	Afifah Rizky																
5	Akbar Gading Barus																
6	Amir Zaki																
7	Aulia Andini																
8	Aulia Andini Putri																
9	Avivatur Rohimah																
10	Ayu Lestari																
11	Chairatul Musyrafi																
12	Cici Syahputri																
13	Dicky Alwi Ramadhan																
14	Indah Laras Pratiwi																
15	Laila Majenun																
16	M. Hilal																
17	M. Humam Hajiri																
18	M. Ikhwan																
19	Nuh Aulia Sari																
20	Saputri Agustina																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Bai

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu anak dan guru. Adapun indikator kerja pada penelitian ini adalah:

Tabel 06
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Anak
Indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat	Indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila 80% anak berhasil dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Serta penilaian APKG-PKP I dan II dalam kategori minimal baik.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁵³
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase ketuntasan dengan rumus:

⁵³*Ibid.*, h. 45

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak⁵⁴

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁵⁵

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan tema serta sub tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

c. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan presentase. Pada pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

1. Deskripsi Siklus I.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sbb:

- 1) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran kognitif.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa bentuk-bentuk geometri dalam bentuk balok ringan.
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran kognitif.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan I.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk geometri.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk bangunan melalui kegiatan menyusun balok yang dilakukan anak.
2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

2. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi:

- 1) Menyusun skenario perbaikan siklus I
- 2) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya untuk siklus II.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran kognitif.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa bentuk-bentuk geometri menggunakan balok ringan.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran kognitif.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan II.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk geometri melalui kegiatan menyusun balok.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk geometri melalui kegiatan menyusun balok yang dilakukan anak.
2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus III dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus II. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi:

- 1) Menyusun skenario perbaikan siklus II
- 2) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya untuk siklus III.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran kognitif.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa bentuk geometri dalam bentuk balok ringan.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran kognitif.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan siklus III.

- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk geometri melalui kegiatan menyusun balok.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk geometri melalui kegiatan menyusun balok yang dilakukan anak.
2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk menentukan apakah dibutuhkan siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat yang peneliti sebut tim peneliti. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Susilawati Ritonga	Guru/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Neni Wahyuni, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Maya Chairani, S.Pd.I	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Raudhatul Athfal merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk membantu tumbuh kembang anak usia dini. Guna merealisasikan hal tersebut Raudhatul Athfal mempunyai fungsi sebagai pengembang berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Raudhatul Athfal merupakan institusi sekolah yang mengenalkan bentuk dan budaya sekolah sebelum anak memasuki sekolah yang sesungguhnya atau lebih lanjut. Potensi pada ranah kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Anak diharapkan dapat mengolah perolehan belajar dan menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Pengembangan kognitif dapat dikembangkan dengan: Pengembangan auditory, pengembangan intelegensi, pengembangan kinestetik, pengembangan aritmatika, pengembangan geometri, dan pengembangan sains permulaan. Hal ini menjadi objek penelitian pada penelitian ini.

Hasil pengamatan di RA Alif Medan pada pra siklus, bahwa permasalahan umum yang ditemukan bahwa banyak anak mengalami kesulitan untuk mengenal bentuk-bentuk geometri seperti jajaran genjang, persegi panjang, kerucut trapesium, dan lain-lain. Hasil observasi pada pra siklus ditemukan masih sedikit anak yang memiliki hasil baik, sedangkan yang lain mengalami kesulitan dengan berbagai macam keluhan, kesulitan, dan sebagainya. Kondisi awal anak sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran mengenal bentuk-bentuk geometri dengan bentuk-bentuk kendaraan mobil dalam bentuk replika mobil, seperti bus mini, truk, mobil van, dan lain sebagainya, bahwa kognitif anak mengenal bentuk-bentuk geometri masih sangat rendah. Kenyataan yang terjadi pada anak RA Alif Medan bahwa pembelajaran pada pra siklus belum berhasil. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk geometri dari balok. Hasil observasi awal yang peneliti peroleh dari anak RA Alif Medan pada pra siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 08
Observasi Pra Siklus

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian																
		Anak Mengenal bentuk dasar				Anak dapat Membedakan bentuk				Anak dapat Memberi nama bentuk benda				Kognitif anak mengenal bentuk geometri				
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Abdul Rifat		√				√							√			√	
2	Ade Rizky Aulia	√					√			√					√			
3	Afifah Khairiyah	√				√				√				√				
4	Afifah Rizky			√			√				√						√	
5	Akbar Gading Barus				√				√				√					√
6	Amir Zaki	√				√				√				√				
7	Aulia Andini		√					√			√					√		
8	Aulia Andini Putri	√				√				√				√				
9	Avivatur Rohimah		√			√					√				√			
10	Ayu Lestari				√				√			√		√			√	
11	Chairatul Musyrafi			√			√				√			√				
12	Cici Syahputri	√					√				√					√		
13	Dicky Alwi Ramadhan	√				√				√				√				
14	Indah Laras Pratiwi		√			√				√						√		
15	Laila Majenun	√				√				√				√				
16	M. Hilal		√				√			√						√		
17	M. Humam Hajiri	√				√				√				√				
18	M. Ikhwan	√				√				√				√				
19	Nuh Aulia Sari		√			√				√					√			
20	Saputri Agustina	√				√				√				√				

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Bai

Tabel 09
Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Mengenal bentuk dasar	10	6	2	2	20
		50%	30%	10%	10%	100%
2	Anak dapat Membedakan bentuk	11	6	1	2	20
		55%	30%	5%	10%	100%
3	Anak dapat Memberi nama bentuk benda	12	5	2	1	20
		60%	25%	10%	5%	100%
4	Kognitif anak mengenal bentuk geometri	11	7	1	1	20
		55%	35%	5%	5%	100%

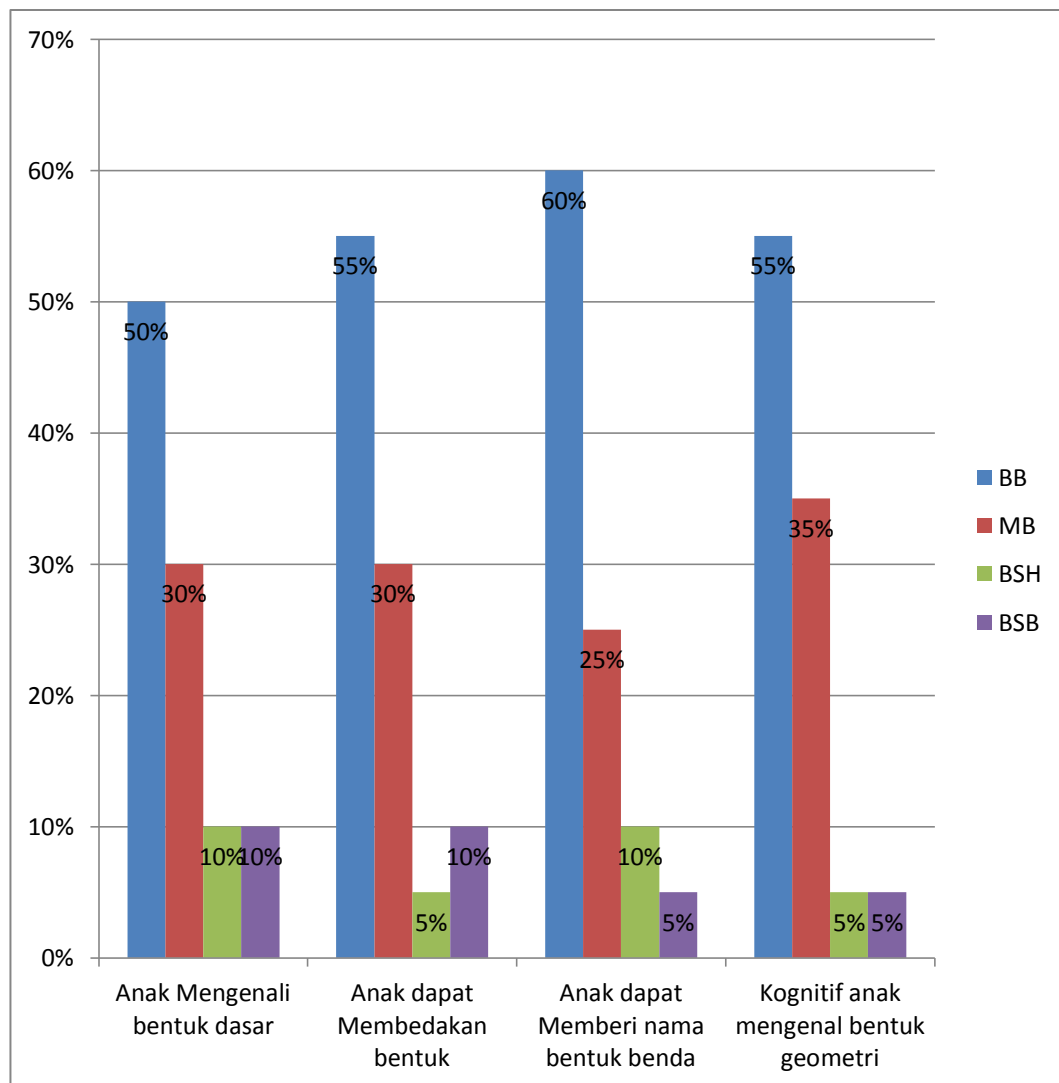
Pada tabel di atas dapat dirincikan kondisi kognitif anak mengenal bentuk geometri pada pra siklus atau sebelum diadakan penelitian yaitu:

1. Anak Mengenal bentuk dasar, yang belum berkembang ada 10 anak (50%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%), sehingga seluruhnya 20 anak (100%).
2. Anak dapat Membedakan bentuk, yang belum berkembang ada 11 anak (55%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%), sehingga seluruhnya 20 anak (100%).
3. Anak dapat Memberi nama bentuk benda, yang belum berkembang ada 12 anak (60%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 1 anak (5%), sehingga seluruhnya 20 anak (100%).

4. Kognitif anak mengenal bentuk geometri, yang belum berkembang ada 11 anak (55%), mulai berkembang ada 7 anak (35%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (5%), sehingga seluruhnya 20 anak (100%).

Hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

Grafik 01
Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 10
Rata-Rata Hasil Observasi Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	P(%)
		BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
1	Anak Mengenali bentuk dasar	2	2	4
		10%	10%	20%
2	Anak dapat Membedakan bentuk	1	2	3
		5%	10%	15%
3	Anak dapat Memberi nama bentuk benda	2	1	3
		10%	5%	15%
4	Konitif anak mengenal bentuk geometri	1	1	2
		5%	5%	10%
RATA-RATA				15%

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini adalah:

1. Anak Mengenali bentuk dasar, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%), seluruhnya 4 anak (20%).
2. Anak dapat Membedakan bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%), seluruhnya 3 anak (15%).
3. Anak dapat Memberi nama bentuk benda, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 1 anak (5%), seluruhnya ada 3 anak (15%).

4. Kognitif anak mengenal bentuk geometri, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (5%), seluruhnya ada 2 anak (10%).

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-ratanya adalah 15%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu rekreasi dengan sub tema alat transportasi, dan tema spesifiknya bus, kereta api, kapal laut, pesawat terbang, dan helikopter.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat, dan kolaborator, guru dan kepala RA Alif Medan.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu bentuk-bentuk geometri yang terbuat dari balok ringan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Menjelaskan tentang media pembelajaran yaitu bentuk-bentuk geometri yang terbuat daribalok ringan.
- c. Guru menjelaskan bentuk geometri yang akan dipelajari serta mengaitkannya sesuai dengan tema spesifik sesuai RKH.
- d. Anak melakukan kegiatan pembelajaran mengenal bentuk geometri

3.Observasi dan evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

Tabel 11
Observasi Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak Mengenal bentuk dasar				Anak dapat Membedakan bentuk				Anak dapat Memberi nama bentuk benda				Kognitif anak mengenal bentuk geometri			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat			√				√			√				√		
2	Ade Rizky Aulia	√				√				√					√		
3	Afifah Khairiyah	√				√				√					√		
4	Afifah Rizky				√			√					√			√	
5	Akbar Gading Barus				√			√					√			√	
6	Amir Zaki	√				√				√					√		
7	Aulia Andini			√				√				√				√	
8	Aulia Andini Putri	√				√				√					√		
9	Avivatur Rohimah			√				√			√					√	
10	Ayu Lestari				√			√					√			√	
11	Chairatul Musyafi				√			√					√			√	
12	Cici Syahputri	√				√				√					√		
13	Dicky Alwi Ramadhan	√				√				√					√		
14	Indah Laras Pratiwi		√					√			√				√		
15	Laila Majenun	√				√				√					√		
16	M. Hilal		√					√			√				√		
17	M. Humam Hajiri		√					√			√				√		
18	M. Ikhwan		√					√			√				√		
19	Nuh Aulia Sari				√			√					√			√	
20	Saputri Agustina		√			√				√					√		

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Bai

Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Mengenal bentuk dasar	7	5	3	5	20
		35%	25%	15%	25%	100%
2	Anak dapat Membedakan bentuk	8	3	3	6	20
		40%	15%	15%	30%	100%
3	Anak dapat Memberi nama bentuk benda	8	5	2	5	20
		40%	25%	10%	25%	100%
4	Kognitif anak mengenal bentuk geometri	10	2	4	4	20
		50%	10%	20%	20%	100%

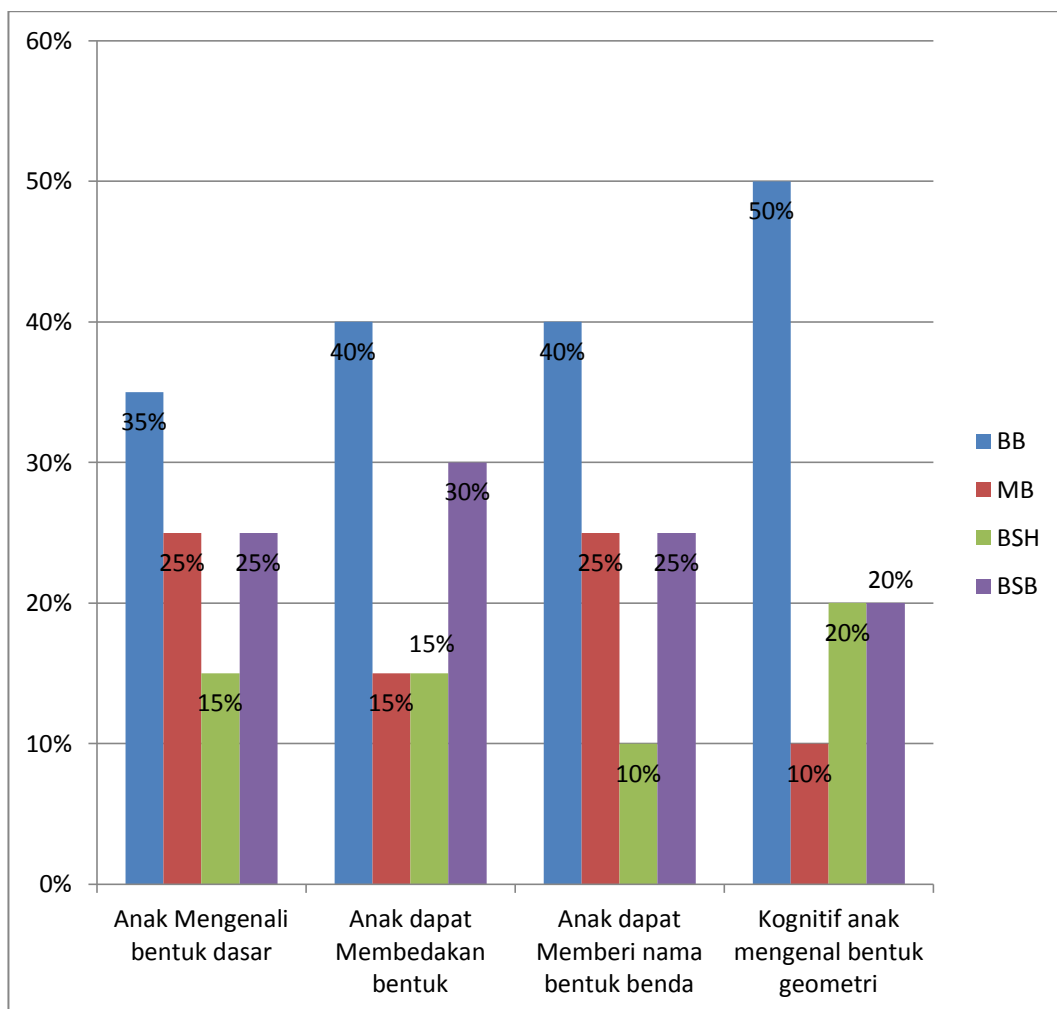
Pada tabel di atas dapat dirincikan kondisi kognitif anak mengenal bentuk geometri pada siklus I penelitian ini yaitu:

1. Anak Mengenal bentuk dasar, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).
2. Anak dapat Membedakan bentuk, yang belum berkembang ada 8 anak (40%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 6 anak (30%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).
3. Anak dapat Memberi nama bentuk benda, yang belum berkembang ada 8 anak (40%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).

4. Kognitif anak mengenal bentuk geometri, yang belum berkembang ada 10 anak (50%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).

Berdasarkan pada perhitungan di siklus I ini, maka hasil penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut

Grafik 02
Hasil Observasi Siklus I



Hasil penelitian pada siklus I ini berdasarkan standart ketuntasan minimal yang dirumuskan pada bab III yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 13
Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	P(%)
		BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
1	Anak Mengenal bentuk dasar	3	5	8
		15%	25%	40%
2	Anak dapat Membedakan bentuk	3	6	9
		15%	30%	45%
3	Anak dapat Memberi nama bentuk benda	2	5	7
		10%	25%	35%
4	Konitif anak mengenal bentuk geometri	4	4	8
		20%	20%	40%
RATA-RATA				40%

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini adalah:

1. Anak Mengenal bentuk dasar, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%), seluruhnya 8 anak (40%).
2. Anak dapat Membedakan bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 6 anak (30%), seluruhnya 9 anak (45%).
3. Anak dapat Memberi nama bentuk benda, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%), seluruhnya ada 7 anak (35%).

5. Kognitif anak mengenal bentuk geometri, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%), seluruhnya ada 8 anak (40%).

Hasil pembelajaran pada siklus I ini diperoleh rata-ratanya adalah 40%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan sesuai draf yang direncanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Siklus selanjutnya dilakukan untuk memperbaiki siklus I agar tujuan pembelajaran tercapai.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

1. Anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.
2. Sejumlah anak motoriknya masih sulit untuk dioptimalkan.
3. Sejumlah anak masih kebingungan membedakan bentuk-bentuk geometri.

b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
2. Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar mengenal bentuk-bentuk geometri untuk meningkatkan kognitif anak terhadap bentuk-bentuk geometri, sebagaimana yang tersusun dalam rencana pembelajaran.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu binatang halal, haram , dan qurban dengan sub tema binatang halal, dan tema spesifiknya binatang ternak besar, binatang ternak unggas, binatang air tawar, binatang air asin, dan binatang bercangkang, .
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat, dan kolaborator, guru dan kepala RA Alif Medan.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu bentuk-bentuk geometri yang terbuat dari balok ringan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Menjelaskan tentang media pembelajaran yaitu bentuk-bentuk geometri yang terbuat dari balok ringan.
- c. Guru menjelaskan bentuk geometri yang akan dipelajari serta mengaitkannya sesuai dengan tema spesifik sesuai RKH.
- d. Anak melakukan kegiatan pembelajaran mengenal bentuk geometri.

3. Observasi dan evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus II ini dilakukan lebih hati-hati dan teliti agar hasil observasi yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Guna menjaga kehati-hatian dalam melakukan observasi, peneliti dan teman sejawat membantu agar tidak salah dalam menempatkan tanda ceklis sebagai bentuk kemampuan anak dalam mengenal bentukgeometri. Hasil pengamatan pada siklus II ini adalah:

Tabel 14
Observasi Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak Mengenal bentuk dasar				Anak dapat Membedakan bentuk				Anak dapat Memberi nama bentuk benda				Kognitif anak mengenal bentuk geometri			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat				√				√				√				√
2	Ade Rizky Aulia	√				√				√				√			
3	Afifah Khairiyah		√				√				√				√		
4	Afifah Rizky				√				√				√				√
5	Akbar Gading Barus				√				√				√				√
6	Amir Zaki	√				√				√				√			
7	Aulia Andini				√				√				√				√
8	Aulia Andini Putri		√			√					√			√			
9	Avivatur Rohimah				√				√			√					√
10	Ayu Lestari				√				√				√				√
11	Chairatul Musyrafi				√				√				√				√
12	Cici Syahputri		√				√				√				√		
13	Dicky Alwi Ramadhan		√				√			√				√			
14	Indah Laras Pratiwi			√					√			√				√	
15	Laila Majenun		√				√				√				√		
16	M. Hilal			√				√				√				√	
17	M. Humam Hajiri			√				√				√			√		
18	M. Ikhwan			√				√				√				√	
19	Nuh Aulia Sari				√				√				√				√
20	Saputri Agustina			√			√				√				√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Bai

Tabel 15
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Mengenal bentuk dasar	2	5	5	8	20
		10%	25%	25%	40%	100%
2	Anak dapat Membedakan bentuk	3	5	3	9	20
		15%	25%	15%	45%	100%
3	Anak dapat Memberi nama bentuk benda	3	5	5	7	20
		15%	25%	25%	35%	100%
4	Kognitif anak mengenal bentuk geometri	4	4	4	8	20
		20%	20%	20%	40%	100%

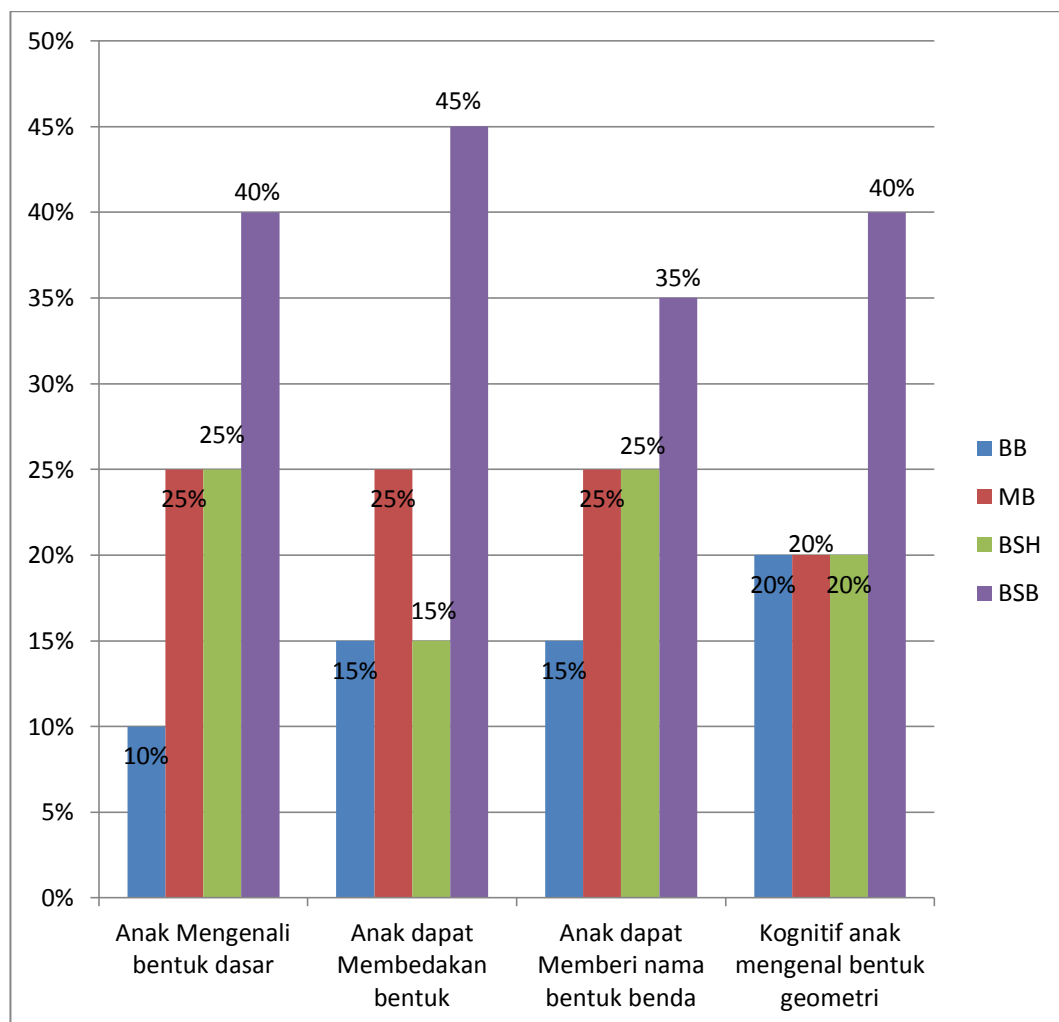
Hasil pentransferan tanda ceklis pada tabel 14 dapat dilihat pada tabel 15. Pada tabel tersebut dapat dirincikan kondisi kognitif anak mengenal bentuk geometri pada siklus II penelitian ini yaitu:

1. Anak Mengenal bentuk dasar, yang belum berkembang ada 2 anak (10%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), jumlah seluruhnya 20 anak (100).
2. Anak dapat Membedakan bentuk, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 9 anak (45%), jumlah seluruhnya 20 anak (100).
3. Anak dapat Memberi nama bentuk benda, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%), jumlah seluruhnya 20 anak (100).

4. Kognitif anak mengenal bentuk geometri, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), jumlah seluruhnya 20 anak (100).

Hasil perhitungan pada siklus II ini dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Grafik 03
Hasil Observasi Siklus II



Keberhasilan pada siklus II ini berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 16
Rata-Rata Hasil Observasi Siklus II

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	P(%)
		BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
1	Anak Mengenal bentuk dasar	5	8	13
		25%	40%	65%
2	Anak dapat Membedakan bentuk	3	9	12
		15%	45%	60%
3	Anak dapat Memberi nama bentuk benda	5	7	12
		25%	35%	60%
4	Konitif anak mengenal bentuk geometri	4	8	12
		20%	40%	60%
RATA-RATA				61,25%

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus II ini adalah:

1. Anak Mengenal bentuk dasar, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), seluruhnya 13 anak (65%).
2. Anak dapat Membedakan bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 9 anak (45%), seluruhnya 12 anak (60%).
3. Anak dapat Memberi nama bentuk benda, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%), seluruhnya ada 12 anak (60%).

4. Kognitif anak mengenal bentuk geometri, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), seluruhnya ada 12 anak (60%).

Hasil pembelajaran pada siklus II ini diperoleh rata-ratanya adalah 61,25%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan sesuai draf yang direncanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

1. Sejumlah anak motoriknya masih sulit untuk dioptimalkan.
2. Sejumlah anak masih kebingungan membedakan bentuk-bentuk geometri.

b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
2. Strategi yang digunakan membuat anak-anak senang.
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar mengenal bentuk-bentuk geometri untuk meningkatkan kognitif anak terhadap bentuk-bentuk geometri. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran yaitu meningkatnya kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Peningkatan yang diharapkan pada siklus III ini mencapai 80% sebagaimana standart keberhasilan minimal yang telah ditetapkan.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu binatang halal, haram , dan qurban dengan sub tema binatang haram, dan tema spesifiknya binatang buas, binatang melata, binatang serangga, binatang pengerat, dan binatang amphibi.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat, dan kolaborator, guru dan kepala RA Alif Medan.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu bentuk-bentuk geometri yang terbuat dari balok ringan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Menjelaskan perbedaan media pembelajaran yaitu bentuk-bentuk geometri yang terbuat dari balok ringan.
- c. Guru menjelaskan perbedaan bentuk geometri yang akan dipelajari serta mengaitkannya sesuai dengan tema spesifik sesuai RKH.
- d. Anak melakukan kegiatan pembelajaran membedakan bentuk geometri.

3. Observasi dan evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III ini masih dibantu oleh teman sejawat dalam menempatkan tanda ceklist pada anak sesuai kemampuan yang diperoleh dan dimiliki anak. Hal ini bertujuan agar hasil observasi yang dilakukan sesuai pada nama anak yang tertera. Hasil observasi pada siklus III ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17
Observasi Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak Mengenal bentuk dasar				Anak dapat Membedakan bentuk				Anak dapat Memberi nama bentuk benda				Kognitif anak mengenal bentuk geometri			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat				√				√				√				√
2	Ade Rizky Aulia		√				√				√					√	
3	Afifah Khairiyah			√				√				√					√
4	Afifah Rizky				√				√				√				√
5	Akbar Gading Barus				√				√				√				√
6	Amir Zaki	√				√				√				√			
7	Aulia Andini				√				√				√				√
8	Aulia Andini Putri			√				√				√				√	
9	Avivatur Rohimah				√				√				√				√
10	Ayu Lestari				√				√				√				√
11	Chairatul Musyrafi				√				√				√				√
12	Cici Syahputri			√				√			√				√		
13	Dicky Alwi Ramadhan			√				√				√				√	
14	Indah Laras Pratiwi				√				√				√				√
15	Laila Majenun			√				√				√				√	
16	M. Hilal				√				√				√				√
17	M. Humam Hajiri				√				√				√				√
18	M. Ikhwan				√				√			√				√	
19	Nuh Aulia Sari				√				√				√				√
20	Saputri Agustina				√				√				√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 18
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus III

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4(%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Mengenal bentuk dasar	1	1	5	13	20
		5%	5%	25%	65%	100%
2	Anak dapat Membedakan bentuk	1	1	5	13	20
		5%	5%	25%	65%	100%
3	Anak dapat Memberi nama bentuk benda	1	2	5	12	20
		5%	10%	25%	60%	100%
4	Kognitif anak mengenal bentuk geometri	1	2	5	12	20
		5%	10%	25%	60%	100%

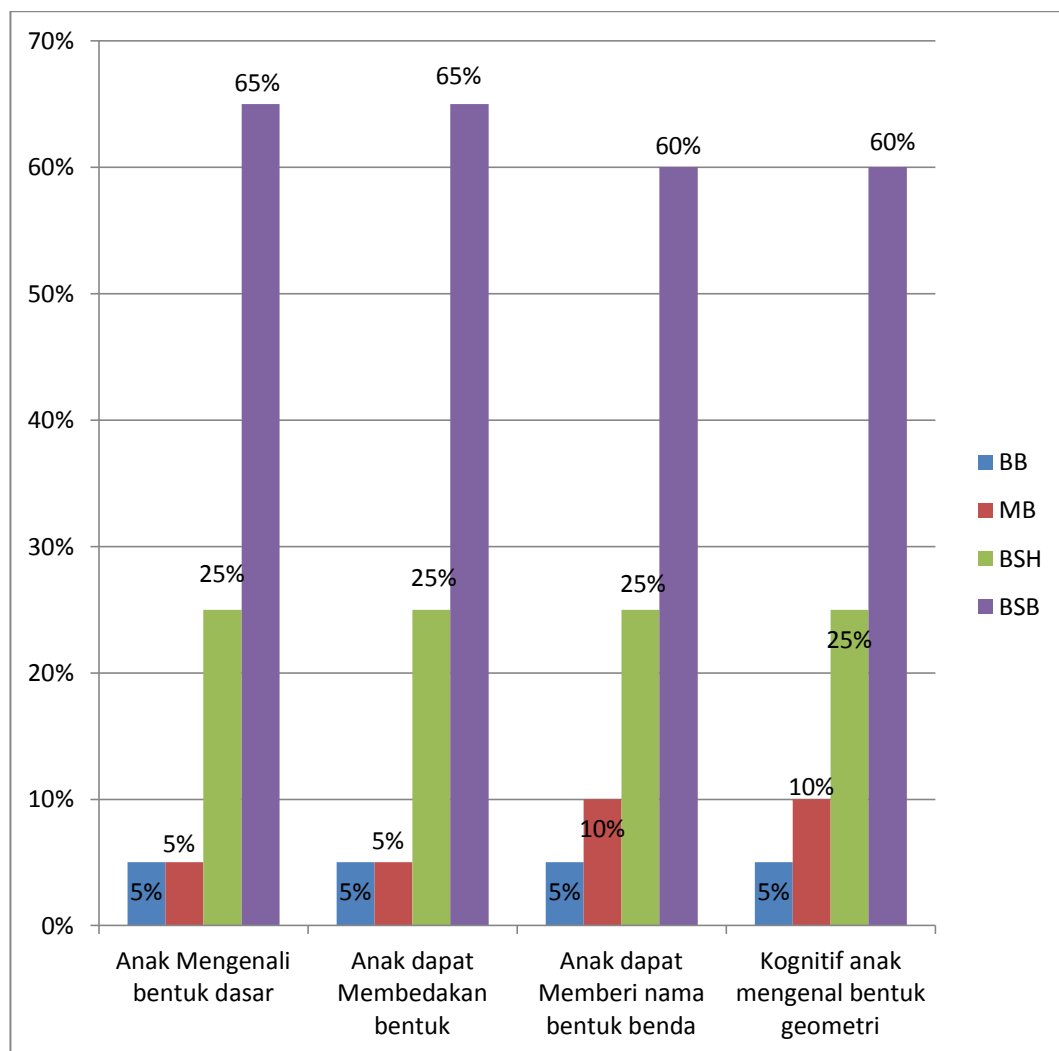
Pada tabel di atas dapat dirincikan kondisi kognitif anak mengenal bentuk geometri pada siklus III penelitian ini yaitu:

1. Anak Mengenal bentuk dasar, yang belum berkembang ada 1 anak (5%), mulai berkembang ada 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 13 anak (65%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).
2. Anak dapat Membedakan bentuk, yang belum berkembang ada 1 anak (5%), mulai berkembang ada 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 13 anak (65%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).
3. Anak dapat Memberi nama bentuk benda, yang belum berkembang ada 1 anak (5%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 12 anak (60%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).

4. Kognitif anak mengenal bentuk geometri, yang belum berkembang ada 1 anak (5%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 12 anak (60%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).

Hasil observasi pada siklus III ini dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 04
Hasil Observasi Siklus III



Setelah diperoleh hasil perhitungan pada siklus III, maka dapat diperoleh rata-rata hasil belajar anak pada siklus ini. Adapun hasil rata-rata anak yang diperoleh pada siklus III ini adalah:

Tabel 19
Rata-Rata Hasil Observasi Siklus III

NO	Indikator Penelitian	f3(%)	f4(%)	P(%)
		BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
1	Anak Mengenal bentuk dasar	5	13	18
		25%	65%	90%
2	Anak dapat Membedakan bentuk	5	13	18
		25%	65%	90%
3	Anak dapat Memberi nama bentuk benda	5	12	17
		25%	60%	85%
4	Konitif anak mengenal bentuk geometri	5	12	17
		25%	60%	85%
RATA-RATA				87,5%

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus III ini adalah:

1. Anak Mengenal bentuk dasar, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 13 anak (65%), seluruhnya 18 anak (90%).
2. Anak dapat Membedakan bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 13 anak (65%), seluruhnya 18 anak (90%).

3. Anak dapat Memberi nama bentuk benda, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 12 anak(60%), seluruhnya ada 17 anak (85%).
4. Kognitif anak mengenal bentuk geometri, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 12 anak (60%), seluruhnya ada 17 anak (85%).

Hasil pembelajaran pada siklus III ini diperoleh rata-rata kelas adalah 87,5%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan. Oleh sebab itu, semua sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
- b. Strategi yang digunakan membuat anak-anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

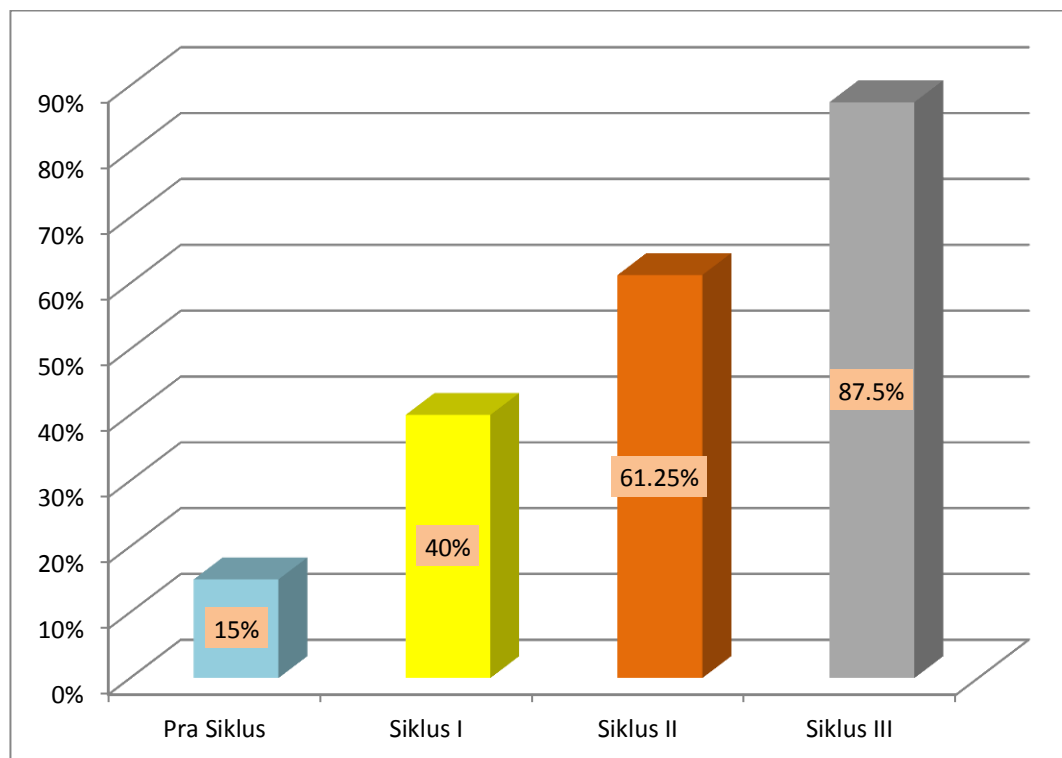
E. Pembahasan.

Kondisi awal anak sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, kognitif anak mengenal bentuk-bentuk geometri masih sangat rendah. Kenyataan yang terjadi pada anak RA Alif Medan bahwa sebahagian besar anak belum mengenali bentuk-bentuk geometri. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan permasalahan umum yang ditemukan ternyata banyak anak mengalami kesulitan untuk mengenali bentuk-bentuk geometri. Dari seluruh anak pada kelas observasi sebanyak 20 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran, ditemukan masih sedikit anak yang mengenali bentuk-bentuk geometri, sedangkan yang lainnya mengalami kesulitan dengan berbagai macam keluhan, kesulitan, dan sebagainya. Sadar akan keadaan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk

geometri melalui balok ringan atau sederhana yang tidak menyulitkan dan memberatkan bagi anak.

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-rata kelas adalah 15%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh hasil rata-rata pembelajaran sebesar 40%, selanjutnya berdasarkan analisis pada siklus II diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 61,25%, dan berdasarkan analisis pada siklus III diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 87,5%. Hasil peningkatan ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.

Grafik 05
Hasil Peningkatan Kognitif Anak Mengenal Bentuk Geometri dari Balok di RA Alif Medan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kognitif anak RA Alif Medan dalam mengenal bentuk geometri dapat ditingkatkan melalui penerapan kegiatan menggunakan balok yang ringan sehingga tidak menyulitkan dan memberatkan bagi anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tahap pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 15%. Setelah adanya tindakan siklus I persentase keterampilan anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 40%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 61,25%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan secara keseluruhan sehingga hasil rata-rata pada siklus III ini adalah 87,5% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kognitif mengenal bentuk geometri dari balok dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran bagi anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kognitif mengenal bentuk geometri dari balok dapat mengembangkan aspek perkembangan motorik anak

khususnya pada perkembangan motorik kasar dan halus, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

3. Bagi lembaga

Lembaga hendaknya memperhatikan media dan kebutuhan dalam pengajaran untuk meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan penelitian di kelas sebagai upaya menunjang kualitas tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Aulia, Muhamad Fakhri. 2011. *Dasar-Dasar Matematika Modern Untuk Guru*. Bandung: Tarsito.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gardner, dan Kamp, L.J. 2008. *Psychometries and Educational Debates*. New York: John Wiley.
- Hamidy, Zainuddin, dkk. 2007. *Terjemah Shahih Bukhari jilid II*. Jakarta: Wijaya.
- Ismunamto, Sandi, dkk. 2011. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Izzaty, Rita Eka. dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jamaris, Martini. 2008. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013 *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Lestari K.W. 2011. *Konsep Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Munandar, Utami. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh. Tadkiroatun. 2007. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Departemen.

- Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation.
- Partini, Siti. 2008. *Perkembangan Kognitif Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rimm, Sylvia. 2007. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sondag, Novelisa. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Suherman dan Setyowaty. 2008. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sujiono, Bambang. 2009. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Sujiono. 2007. *Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Slamet. 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Daitin. 2008. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Turmuzi, Ahmad. 2013. *Mengingat dan Memahami Kembali Tentang Teori Taksonomi Bloom*. Jakarta: Kompasiana.
- Wahyudi. 2015. *Permainan Puzzle*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudha, Hengki Barnaba. 2008. *Perkembangan Fisik dan Kognitif di Masa Kanak-Kanak Pertengahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliani, Reni. 2009. *Metode Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Mitra Media.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: SUSILAWATI RITONGA
NPM	: 1501240081 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ALIF
KELAS	: B
TEMA	: BINATANG HALAL, HARAM, QURBAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 13-17 Februari 2017

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>$R = \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>
--

Medan, 17 Februari 2017

Penilai II

Maya Chairani, S.Pd.I.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: SUSILAWATI RITONGA
NPM	: 1501240081 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ALIF
KELAS	: B
TEMA	: BINATANG HALAL, HARAM, QURBAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 13-17 Februari 2017

1. Menata ruang dan sumber belajar serta

melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan

yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,
situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran
yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak
situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan
yang berkaitan dengan perbaikan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka
penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan
diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Medan, 17 Februari 2017

Penilai II

Maya Chairani, S.Pd.I.

UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL BENTUK GEOMETRI DARI BALOK DI RA ALIF MEDAN

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Berfantasi dengan gerakan mendorong bus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah wisatawan dalam bus 2. Membuat mainan bus dari karton 3. Bermain menyusun bentuk balok persegi panjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang rambu-rambu lalu lintas 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menyanyikan lagu naik kereta api 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kreta api mainan dari kardus 2. Bercerita tentang pengalaman naik kereta api 3. Mengenal bentuk balok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain lorong kereta api 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang Nabi Yunus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan garis titik-titik membentuk kapal laut 2. Membuat kapal laut atau sampan dari kertas origami 3. Mengenal bentuk jajaran genjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu nenek moyangku seorang pelaut 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menyanyikan lagu naik pesawat terbang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru lipatan kertas membentuk pesawat terbang 2. Menyusun puzzel dengan bentuk pesawat terbang 3. Mengenal bentuk lingkaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab tentang pesawat terbang 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam Menirukan suara helikopter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru tulisan helikopter 2. Membuat baling-baling helikopter dengan kertas 3. Mengenal bentuk bola 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan helikopter dengan pesawat terbang. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Alif

Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL BENTUK GEOMETRI DARI BALOK DI RA ALIF MEDAN

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang binatang ternak yang halal dimakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke peternakan sapi dan kambing 2. Meniru tulisan “kambing” 3. Mengenal bentuk kubus seperti kandang kambing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu “Anak gembala” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Tanya jawab tentang binatang unggas yang halal di makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain lego membentuk ayam 2. Meniru dan melipat kertas bentuk bebek 3. Mengenal bentuk trapesium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu “Anak ayam” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bermain memancing ikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar ikan air tawar 2. Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar ikan 3. Menyusun balok mengenali bentuk kerucut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendongeng “Ikan Mas” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Tanya jawab tentang binatang laut yang halal dimakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai pemandangan pantai 2. Melipat kertas membentuk bintang laut 3. Bermain balok mengenali bentuk segitiga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu “ Silumba-lumba” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menirukan jalan kepiting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain buka tutup dengan cangkang kerang 2. Menghitung jumlah cangkak kerang 3. Bermain balok mengenali bentuk segi delapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang “Kerang yang malang”. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Alif

Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL BENTUK GEOMETRI DARI BALOK DI RA ALIF MEDAN

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menghafal Surah Al-Fiil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama-nama binatang buas 2. Tanya jawab tentang bintang buas yang haram dimakan 3. Bermain balok membedakan bentuk balok dan kubus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Syair “ Sibelang” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menirukan langkah buaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain lego membentuk buaya 2. Membuat gambar ular dengan teknik kolase 3. Bermain balok membedakan bentuk persegi panjang dengan balok. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain ular naga /barong sai 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Mencari serangga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan tulisan kupu-kupu 2. Mambatik dengan lilin gambar kupu-kupu 3. Bermain balok membedakan bentuk segitiga dengan kerucut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu “Kupu-Kupu” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Berlari cepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar trenggiling 2. Membuat mainan tikus dari kertas koran 3. Bermain balok membedakan bentuk lingkaran dan bola 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu “banyak nyamuk” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang binatang yang hidup di dua alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar kura-kura dengan teknik mozaik 2. Membuat kura-kura dari piring kertas 3. Bermain balok membedakan bentuk persegi panjang dengan jajaran genjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu “Kodok”. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Alif

Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Berfantasi mendorong bus Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah wisatawan dalam bus ➤ Membuat mainan bus dari karton ➤ Mengenal bentuk persegi panjang Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Anak/dinding	Observasi	
Mandiri	Komunikatif	Bergerak melatih otot		Anak/dinding	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Menghitung 1-20		Anak	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Kreatif	Membuat bentuk-bentuk mainan		Kertas karton	Observasi	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Mengenal bentuk geometri		Balok	Observasi	
				Air, Kain lap		

Menghargai prestasi	Komunikatif	Bercerita dan menceritakan cerita yang diceritakan guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang rambu-rambu lalu lintas ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Gambar rambu-rambu</p> <p>Tamborin</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
---------------------	-------------	---	--	---	--	--

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 30 Januari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyanyikan lagu naik kereta api Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kereta api mainan dari kardus ➤ Bercerita tentang pengalaman naik kereta api 	Bel Sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi	
Kreatif	Komunikatif	Memupuk kebersamaan		Tamborin	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Membuat bentuk -bentuk mainan		Kardus	Observasi	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Menceritakan pengalaman		Anak	Unjuk Kerja	

Menghargai prestasi	Komunikatif	Mengenal bentuk geometri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenal bentuk balok 	Balok	Observasi
Kreatif	Komunikatif	Bermain dilapangan	Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	
			Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain lorong kereta api ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Anak	Observasi
				Tamborin	Observasi

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 31 Januari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang Nabi Yunus 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Guru	
Kreatif	Komunikatif	Menceritakan kisah		Unjuk Kerja		
Menghargai prestasi	Komunikatif	Merangkai titik-titik	Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan garis titik-titik membentuk kapal laut ➤ Membuat kapal laut atau 	LKA	Observasi	
				Kertas	Unjuk Kerja	

Menghargai prestasi	Komunikatif	Membuat bentuk mainan	sampun	origami	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenalkan jajaran genjang 	Balok	Observasi
			<p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu nenek moyangku seorang pelaut ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	
Kreatifitas	Komunikatif	Demonstrasi dan praktek langsung mengerakkan tubuh sesuai irama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu nenek moyangku seorang pelaut ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi Observasi

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 01 Februari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 02 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyanyikan lagu Naik pesawat terbang 	Bel Sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi	
Kreatifitas	Komunikatif	Bernyanyi bersama		Anak	Unjuk Kerja	

Menghargai prestasi	Komunikatif	Melipat kertas dengan rapi	Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru lipatan kertas membentuk pesawat terbang ➤ Menyusun puzzel dengn bentuk pesawat terbang ➤ Mengenal bentuk lingkaran 	Kertas Origami	Observasi
Menghargai prestasi	Komunikatif	Bermain puzzel		Puzzel	Unjuk Kerja
Menghargai prestasi	Komunikatif	Merasakan bentuk bulat		Rotan	Observasi
			Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap	
			Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab tentang pesawat terbang ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Anak dan guru Bekal	
Kreatif	Komunikatif	Tanya jawab dan pemberian tugas		Lapangan dan alat permainan	
				Anak	Observasi
					Observasi
				Tamborin	Observasi

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 02 Februari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 03 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	

Realistis	Komunikatif	Menirukan suara	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan suara helikopter 	Guru/anak	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Menggambar bebas dengan macam-macam media	<p>Kegiatan Inti ± 120 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan tulisan helikopter 	Kertas/ LKA	Observasi	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Membuat berbagai bentuk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat baling-baling helikopter 	Kertas	Unjuk Kerja	
Menghargai prestasi	Komunikatif	Melempar dan menangkap	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenal bentuk bola <p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p>	Bola	Observasi	
				Air, Kain lap		
				Anak dan guru Bekal		
				Lapangan dan alat permainan		
Menghargai prestasi	Komunikatif	Membedakan gambar yang ada tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membedakan helikopter dengan pesawat terbang ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Gambar	Observasi	
				Tamborin	Observasi	

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
Kelompok : B
Semester/Minggu : II/ 5
Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
			Kegiatan Awal ± 30 menit			

Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	➤ Berbaris.	Bel Sekolah Tamborin Gambar	Observasi
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam		Observasi
Religius	Kerjasama	Bercerita tentang makanan halal	➤ Bercerita tentang binatang ternak yang halal dimakan		Unjuk Kerja
			Kegiatan Inti ± 120 menit		
Tanggung jawab	Kerjasama	Mengamati binatang	➤ Berkunjung kepeternakan sapi dan kambing	Peternakan	Unjuk Kerja
Tanggung jawab	Kerjasama	Membuat bentuk tulisan	➤ Meniru tulisan “kambing”	LKA	Observasi
Tanggung jawab	Kerja keras	Membedakan besar dan kecil	➤ Mengenal bentuk kubus	Lapangan	Observasi
			Istirahat 20 Menit		
			➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	
			➤ Berdoa		
			➤ Makan dan Minum		
			➤ Bermain		
			Kegiatan Penutup 10 Menit		
Tanggung jawab	Kerjasama	Bergerak mengikuti irama lagu	➤ Menyanyikan lagu “anak gembala”	Tamborin	Observasi
			➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi
			➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 06 Februari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
Kelompok : B
Semester/Minggu : II/ 5
Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
Hari/Tanggal : Selasa, 07 Februari 2017

NILAI	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT /	PENILAIAN
-------	-----------	-----------------------	--------	-----------

				SUMBER	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Tanya jawab tentang binatang unggas yang halal dimakan Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain lego membentuk ayam ➤ Meniru dan melipat kertas bentuk bebek ➤ Mengenal bentuk trapesium Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “Anak ayam” ➤ Diskusi tentang pembelajaran 	Bel Sekolah Tamborin Guru/anak	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Bercerita dan mendengarkan cerita			Unjuk Kerja	
Tanggung jawab	Kerjasama	Bermain lego		Lego	Unjuk kerja	
Tanggung jawab	Kerjasama	Melipat untuk membentuk		Kertas origami	Observasi	
Tanggung jawab	Kreatifitas	Melakukan permainan fisik dengan aturan		Balok	Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Melakukan gerakan mengikuti irama		Anak	Observasi	
				Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi	

			hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi	
--	--	--	---	----------	-----------	--

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 07 Februari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
Kelompok : B

Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bermain memancing ikan Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencocokkan gambar ikan air tawar ➤ Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar ikan ➤ Menyusun balok mengenal bentuk kerucut Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendongeng "Ikan Mas" 	Bel Sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Memancing ikan		Benang /miniatur ikan	Unjuk Kerja	
Tanggung jawab	Kerjasama	Memasangkan gambar		LKA	Unjuk kerja	
Tanggung jawab	Kerjasama	Mencocokkan jumlah gambar dengan angka		Miniatur angka	Observasi	
Tanggung jawab	Kreatif	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri		Balok	Observasi	
			Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan			

Tanggung jawab	Kerja sama	Mendengarkan dongeng	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Guru Tamborin	Kerjakeras Observasi Observasi	
----------------	------------	----------------------	--	----------------------	--	--

Medan, 08 Februari 2017
Peneliti

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Kamis, 09 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Tanya jawab tentang binatang laut yang halal dimakan 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Guru	
Tanggung jawab	Kerjasama	Tanya jawab		Unjuk Kerja		
Tanggung jawab	Kerjasama	Mewarnai gambar		Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai pemandangan pantai ➤ Melipat kertas membentuk ikan ➤ Bermain balok mengenal bentuk segi tiga 	LKA	
Tanggung jawab	Kerjasama	Melipat kertas membentuk sesuatu	Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Kertas origami	Observasi	
Tanggung jawab	Kreatif	Mengurutkan dari yang kecil hingga yang besar		Balok	Observasi	
				Air, Kain lap Anak dan guru Bekal		

Tanggung jawab	Kerja sama	Bernyanyi bersama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “Silumba-lumba” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Anak/ guru</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----------------	------------	-------------------	--	--	--	--

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 09 Februari 2017
Peneliti

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Jumat, 10 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan jalan kepiting	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Menirukan langkah binatang		Anak	Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Mengetahui terbuka dan tertutup	Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Bermain buka tutup dengan cangkang kerang ➤ Menghitung jumlah cangkang kerang. ➤ Bermain balok mengenal bentuksegi delapan	Cangkang kerang	Observasi	
Tanggung jawab	Kerjasama	Berhitung 1-20		Cangkang kerang	Unjuk Kerja	
Kreatifitas	Kerjasama	Menyusun dengan rapi dan tepat sesuai posisinya		Balok	Observasi	
			Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa	Air, Kain lap Anak dan guru		

Tanggung jawab	Kerjasama	Mendengarkan cerita	➤ Makan dan Minum	Bekal Lapangan dan alat permainan	
			➤ Bermain		
			Kegiatan Penutup 10 Menit		
			➤ Bercerita tentang “kerang yang malang”	Guru	Observasi
			➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi
			➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 10 Februari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 6
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Haram
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL	
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menghafal Surah Al-Fil Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan nama-nama binatang buas ➤ Tanya jawab tentang binatang buas yang haram dimakan ➤ Bermain balok membedakan bentuk balok dan kubus 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Materi hafalan		Observasi
Rasa ingin tahu	Realistis	Menghafalkan surah-surah pendek					Unjuk Kerja
Rasa ingin tahu	Realistis	Menyebutkan kata-kata yang dikenal		Gambar	Observasi		
Rasa ingin tahu	Realistis	Tanya jawab binatang haram			Unjuk Kerja		
Rasa ingin tahu	Realistis	Membedakan panjang dan pendek		Balok	Observasi		

Rasa ingin tahu	Realistis	Menyebutkan kembali kata-kata baru didengar	<p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Syair “Sibelang” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
-----------------	-----------	---	---	---	--	--

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 13 Februari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 6
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Haram
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan langkah buaya Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain lego membentuk buaya ➤ Membuat gambar ular dengan 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Guru	
Rasa ingin tahu	Realistis	Menirukan gerakan binatang		Unjuk Kerja		
Rasa ingin tahu	Realistis	Menciptakn bentuk		Lego konstruktif		
Rasa ingin tahu	Realistis	Meniru pola dengan teknik		Kertas	Unjuk Kerja	

Rasa ingin tahu	Realistis	Membedakan tebal dan tipis	<p>teknik kolase</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain balok membedakan bentuk persegi panjang dan balok <p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ular naga ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Balok ringan</p> <p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>
Rasa ingin tahu	Realistis	Menggerakkan tubuh sesuai irama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ular naga ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Tali dan tongkat</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 14 Februari 2017
Peneliti

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 6
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Haram
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Mencari serangga Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan tulisan kupu-kupu 	Bel Sekolah Tamborin Anak	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	
Rasa ingin tahu	Realistis	Mencari sesuatu			Unjuk Kerja	
Rasa ingin tahu	Realistis	Menjiplak bentuk		LKA	Observasi	

Rasa ingin tahu	Realistis	Membatik	➤ Membatik dengan lilin gambar kupu-kupu	Lilin	Unjuk Kerja	
Rasa ingin tahu	Realistis	Membedakan dua jenis benda	➤ Bermain balok membedakan bentuk segi tiga dan kerucut	Balok	Observasi	
			Istirahat 20 Menit			
			➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap		
			➤ Berdoa			
			➤ Makan dan Minum	Anak dan guru Bekal		
			➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan		
			Kegiatan Penutup 10 Menit			
Rasa ingin tahu	Realistis	Gerakan dan lagu	➤ Menyanyikan lagu “kupu-kupu”	Tamborin	Observasi	
			➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi	
			➤ Do`a pulang dan salam		Observasi	

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 15 Februari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 6
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Haram
 Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Berlari cepat	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi	
Rasa ingin tahu	Realistis	Berlari		Bendera	Unjuk Kerja	

Rasa ingin tahu	Realistis	Mewarnai gambar bentuk sederhana	<p>Kegiatan Inti ± 120 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai gambar trenggiling ➤ Membuat mainan tikus dari kertas koran ➤ Bermain balok membedakan bentuk lingkaran dan bola <p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “banyak nyamuk” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Gambar Lidi dan koran Rotan dan bola Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Unjuk Kerja Observasi
Rasa ingin tahu	Realistis	Membuat mainan dengan teknik			
Rasa ingin tahu	Realistis	Meletakkan sesuai tempatnya			
Rasa ingin tahu	Realistis	Bernyanyi dan menggarakan tubuh			Observasi Observasi Observasi

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
Kelompok : B
Semester/Minggu : II/ 6
Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Haram
Hari/Tanggal : Jumat, 17 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	

Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam		Observasi	
Rasa ingin tahu	Realistis	Memberikan keterangan	➤ Bercerita tentang binatang yang hidup di dua alam	Anak	Unjuk Kerja	
Rasa ingin tahu	Realistis	Membuat berbagai macam coretan	Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Membuat gambar kura-kura dengan teknik mozaik	LKA	Observasi	
Rasa ingin tahu	Realistis	Membuat sebuah bentuk	➤ Membuat kur-kura dari piring kertas	Piring kertas	Unjuk Kerja	
Rasa ingin tahu	Realistis	Menyusun sesuai dengan pasangannya	➤ Bermain balok membedakan bentuk persegi panjang dengan jajaran genjang	Balok	Observasi	
			Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan		
Rasa ingin tahu	Realistis	Mengulangi kalimat sederhana	Kegiatan Penutup 10 Menit ➤ Menyanyikan lagu kodok ➤ Diskusi tentang pembelajaran		Observasi Observasi	

			hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi	
--	--	--	---	----------	-----------	--

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 17 Februari 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL BENTUK GEOMETRI DARI BALOK DI RA ALIF MEDAN

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN PRA SIKLUS

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Tanya jawab tentang perbuatan benar atau salah	1. Bergerak Bebas dengan irama lagu becak 2. Meniru tulisan "Becak" 3. Menggambar bebas bentuk becak dengan tumbuh-tumbuhan	1. Menyanyikan lagu "Becak" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

II	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menceritakan kisah Nabi Nuh 	<ol style="list-style-type: none"> Meniru lipatan kertas bentuk perahu Membuat perahu dari plastisin Menggambar bebas bentuk perahu dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar perahu Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Berfantasai seperti mengendalikan Delman 	<ol style="list-style-type: none"> Menghubungkan garis titik-titik bentuk kuda Menyesun kepingan puzzle dengan bentuk delman Menggambar bebas bentuk delman dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu naik Delman Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyanyikan lagu sepeda baru 	<ol style="list-style-type: none"> Mengelompokkan potongan gambar yang dibutuhkan dalam merakit sepeda Membuat ban sepeda dengan lidi dan koran Menggambar bebas bentuk sepeda dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu "kring-kring goes-goes" Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil 	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah mobil dari balok mini Membuat mainan mobil-mobilan Tanya jawab bentuk-bentuk mobil dalam bentuk geometri 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar kelengkapan mobil. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA ALIF

Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

RENCANA KEGIATAN HARIAN PRA SIKLUS

Nama RA : RA ALIF
Kelompok : B
Semester/Minggu : II/ 3
Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah mobil dari balok mini ➤ Membuat mainan mobil-mobilan ➤ Bentuk-bentuk mobil dalam bentuk geometri Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain Kegiatan Penutup 10 Menit	Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Bel Sekolah Tamborin	Observasi	
Realistis	Disiplin	Berjahn zig-zag melatih otot		Anak	Unjuk Kerja	
Kerja keras	Disiplin	Menghitung 1-10		Balok angka	Observasi	
Kerja keras	Disiplin	Demonstrasi dan peraktek		Kaleng susu, dan roda Reflika mobil	Unjuk Kerja	
Kerja keras	Realistis	Tanya jawab		Reflika mobil	Observasi	
				Air, Kain lap		
				Anak dan guru Bekal		
				Lapangan dan alat permainan		

Kerja keras	Realistis	Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab seputar klengkapan mobil ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi	
-------------	-----------	-------------	--	----------	-----------	--

Medan, 27 Januari 2017
Peneliti

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Susilawati Ritonga.

